

Mengembangkan
Sumber Daya Manusia
untuk **Pertumbuhan**



Nilai-nilai Kami

Fokus pada pelanggan,
konsumen dan masyarakat

Kerjasama

Integritas

Mewujudkan sesuatu terjadi

Berbagi

Kebahagiaan

Kesempurnaan

Daftar isi

Tujuan Unilever	1
Sumber Daya Manusia adalah Modal Utama	2
Laporan Dewan Komisaris	5
Laporan Direksi	7
Prinsip Bisnis Unilever	9
Home dan Personal Care	11
Foods dan Ice Cream	15
Supply Chain dan Development	19
Customer Care	23
Corporate Relations	25
Human Resources	27
Tinjauan Keuangan	29
Tata Kelola Korporasi	33
Ikhtisar Data Keuangan Penting	35
Modal, Kepemilikan dan Dividen	36
Penunjukan Komisaris dan Direktur	37
Dewan Komisaris dan Direksi	39
Laporan Keuangan Konsolidasian	
Surat Pernyataan Direksi	41
Laporan Auditor Independen	42
Neraca Konsolidasian	43- 44
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	45
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	46
Laporan Arus Kas Konsolidasian	47
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	48-82
Informasi Perseroan	84

Tujuan Unilever

Tujuan kami di Unilever adalah memenuhi kebutuhan sehari-hari setiap anggota masyarakat di manapun mereka berada, mengantisipasi aspirasi konsumen dan pelanggan, serta menanggapi secara kreatif dan kompetitif dengan produk-produk bermerek dan layanan yang meningkatkan kualitas kehidupan.

Akar kami yang kokoh dalam budaya dan pasar lokal di dunia merupakan warisan yang tak ternilai dan menjadi dasar bagi pertumbuhan kami di masa yang akan datang.

Kami akan menyertakan kekayaan pengetahuan dan kema-hiran internasional kami dalam melayani konsumen lokal, sehingga menjadikan kami Perseroan multinasional yang benar-benar multi-lokal.

Keberhasilan jangka panjang kami menuntut komitmen yang menyeluruh terhadap standar kinerja dan produktivitas yang sangat tinggi, terhadap kerja sama yang efektif, dan kesedia-an untuk menyerap gagasan baru serta keinginan untuk belajar secara terus-menerus.

Kami percaya bahwa keberhasilan memerlukan perilaku korporasi yang berstandar tinggi terhadap karyawan, konsumen dan masyarakat, serta dunia tempat kita tinggal.

Inilah jalan yang ditempuh Unilever untuk mencapai pertumbuhan yang langgeng dan menguntungkan bagi usaha serta tercapainya nilai jangka panjang yang berharga bagi para pemegang saham serta seluruh karyawan Unilever.

Sumber Daya Manusia adalah Modal Utama

Mengembangkan SDM untuk Pertumbuhan

Pertumbuhan merupakan topik yang umum dibicarakan dan menjadi perhatian utama di Unilever Indonesia. Pandangan kami terhadap karyawan terwujud dalam visi kami: 'mengembangkan Sumber Daya Manusia untuk pertumbuhan'. Agar perusahaan dapat terus tumbuh, karyawan pun perlu terus dibina dan dikembangkan secara berkesinambungan. Harus diupayakan terciptanya sinergi antara strategi perusahaan dan perkembangan karyawan. Agar dapat mencapai hasil terbaik, strategi kami harus berdasarkan pada dinamika antara organisasi dan manusianya. Energi inilah yang membangkitkan keunggulan kami dalam menghadapi persaingan.

Bagi kami, mengembangkan karyawan tidak cukup dengan mengasah intelektualitas dan keahlian, melainkan juga mendekati secara emosional dengan menyentuh hati mereka. Kami menginginkan tim yang beranggotakan orang-orang penuh energi yang berjuang untuk melampaui target bisnis dan melakukannya semata-mata karena mereka mau sambil sekaligus menikmati proses dalam mencapainya.

Keragaman

Kami bangga dengan keragaman dalam organisasi kami, bukan saja dari segi gender, melainkan juga aspek lain seperti suku, latar belakang sosioekonomi, pendidikan, usia, agama dan jabatan sewaktu bergabung. Kami sadar akan perlunya keragaman pikiran dan hati yang mandiri dan berbakat untuk membuka potensi peluang bisnis. Hanya dengan cara inilah kami dapat menciptakan sinergi sejati dalam perusahaan untuk mencapai titik puncak. Melangkah ke depan, kami akan terus merekrut, mempekerjakan, mengembangkan dan mempromosikan karyawan berdasarkan kemampuan, kualifikasi, hasil kerja dan potensi mereka.



Memupuk Kepemimpinan

Kami sadar, bahwa aset kami yang paling penting adalah sumber daya manusia yang tepat. Itulah sebabnya kami menginvestasikan banyak waktu dan tenaga untuk pengembangan karyawan. Pendekatan ini secara penuh mencakup kebutuhan individu, tanggung jawab dan kinerja. Kami mengidentifikasi individu-individu dengan potensi dan hasil kerja terbaik, kemudian mengembangkan mereka melalui penempatan di berbagai bidang kerja serta pelatihan. Ada penekanan khusus bagi para manajer muda yang membutuhkan program pembinaan yang sesuai. Melalui *Leadership Growth Profile* kami menyusun rencana bagi program pengembangan mereka masing-masing.

Untuk mencapai tujuan, perusahaan terus meningkatkan standar untuk menghapus kinerja yang buruk dan mendorong orang keluar dari “zona kenyamanan”, agar mereka tertantang dan berjuang untuk mencapai yang terbaik.

Melalui *Senior Executive Development Programme*, para manajer mendapat pelatihan tentang cara-cara mengenali diri sendiri, motivasi, kepribadian, minat kerja, serta cara belajar dan pembinaan yang sesuai untuk mereka. Melalui masukan-masukan dari rekan lain, mereka juga belajar tentang kekuatan mereka serta segi apa yang harus dikembangkan. Dengan mengenali diri secara lebih baik, mereka akan terbantu dalam meraih sukses baik dari segi profesi maupun pribadi.

Kami yakin bahwa investasi yang kami tanamkan untuk mengembangkan pemimpin masa depan telah membuahkan hasil, sebagaimana tercermin dari proses suksesi yang mulus pada beberapa anggota direksi. Adanya persamaan keyakinan yang diwariskan dari satu anggota direksi ke anggota lain telah memastikan bahwa aspirasi perusahaan akan senantiasa diteruskan oleh generasi yang lebih muda.

Membangun Budaya Wirausaha

Untuk meraih sukses, semua karyawan kami harus berpikir dan bertindak seperti wiraswastawan, yakni terfokus, kreatif dan bermotivasi melakukan tindakan. Kami ingin mereka mempunyai rasa memiliki yang tinggi terhadap perusahaan ini dan selalu bergairah untuk mewujudkan pikiran serta ide-ide unik ke dalam tindakan nyata. Dengan menyelenggarakan program seperti *Enterprise Award* yang memberi kebebasan pada tiap karyawan untuk melahirkan ide kreatif dan cara kerja baru, karyawan didorong untuk mengasah dan mewujudkan kreativitasnya. “Semangat Wirausaha” ini terbukti menjadi motor penggerak yang kuat bagi tekad perusahaan untuk berkembang.





Blue Umbrella – Prinsip Bisnis Unilever

Walaupun kami telah memiliki Prinsip Bisnis Unilever yang merupakan pedoman etika bisnis, kami sepenuhnya sadar bahwa harus ada keseragaman pemahaman agar prinsip ini dapat dijalankan dengan benar. Kami terus mencari cara yang kreatif dan mengena untuk meng-komunikasikan serta berbagi dalam memecahkan kasus-kasus dimana interpretasi terhadap Prinsip itu mungkin berlainan. Termasuk juga penggunaan teater dimana karyawan dapat memerankan beberapa segmen dengan harapan mereka dapat memahami Prinsip dengan lebih nyata. Dengan demikian, mereka terdorong untuk mempelajari dan mengembangkan pemahaman tentang pentingnya Prinsip itu.

Kepemimpinan – Menjalankan Nilai-nilai

Selama ini, Unilever Indonesia telah sukses dalam menjalani berbagai perubahan. Hal ini dimungkinkan oleh proses transformasi pribadi yang juga dialami oleh karyawan kami. Perubahan hanya mungkin dilakukan karena pihak manajemen pun bersedia bekerja berlandaskan nilai-nilai yang disepakati bersama. Langkah ini berbuah sukses karena nilai dan perilaku tersebut juga ditularkan ke seluruh perusahaan. Setiap orang harus mengenal dan bangga terhadap nilai-nilai tersebut, dan yang terpenting, menjalankannya. Untuk itu, nilai-nilai tersebut secara terus menerus dikomunikasikan melalui poster, kartu dan artikel-artikel, dan didukung dengan serangkaian pemberian penghargaan bagi mereka yang dipandang pantas menjadi teladan. Di dalam acara-acara besar yang diadakan perusahaan, kami selalu mengambil kesempatan untuk menyetengahkan salah satu nilai dan mengkomunikasikan-nya secara kreatif kepada karyawan.

Kami mendorong semua manajer untuk membangun rasa memiliki terhadap rencana pertumbuhan perusahaan, menjadikannya agenda pribadi dan terus menjalankan nilai-nilai dengan menjadi teladan bagi orang lain. Dengan cara ini, mereka berkembang sebagai individu, dan selanjutnya sebagai bagian dari keluarga yang lebih besar, mereka akan mengembangkan perusahaan kami.



Laporan Dewan Komisaris



Dewan Komisaris

Atas, dari kiri ke kanan: Bpk. Louis Willem Gunning (Presiden Komisaris) dan Bpk. Theodore Permadi Rachmat (Komisaris). Bawah, dari kiri ke kanan: Bpk. Kuntoro Mangkusubroto (Komisaris) dan Bpk. Robby Djohan (Komisaris).

Dewan Komisaris memantau secara seksama perkembangan perusahaan sepanjang tahun 2003 melalui rapat rutin dan diskusi dengan Direksi.

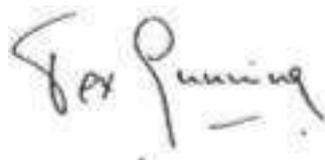
Dewan Komisaris memperoleh laporan rutin dari Ketua Komite Audit, Bapak Robby Djohan, yang memimpin rapat komite ini. Fokus utama adalah pada mutu laba perseroan, kajian terhadap evaluasi audit internal, realisasi rencana kerja auditor independen, kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan pengaturan tata kelola korporasi yang baik. Dewan Komisaris berkesimpulan, bahwa semua temuan yang dilaporkan telah diselesaikan dengan memuaskan dan penyempurnaan tata-cara pemantauan telah direncanakan. Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Bapak Erry Riyana Hardjapamekas atas nasihat dan kontribusinya sewaktu menjabat sebagai anggota Komite Audit dan mengundurkan diri untuk berkarya di Komisi Pemberantasan Korupsi.

Dewan Komisaris telah menelaah laporan Direksi, termasuk laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2003 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) dan sependapat dengan usulan Direksi mengenai pembagian laba.

Dewan Komisaris sangat puas dengan penguatan penjualan dan pertumbuhan laba yang dicapai pada tahun ini dan ingin mencatat secara khusus penghargaan atas pertumbuhan bisnis yang langgeng dalam lima tahun kepemimpinan Bapak Nihal Kaviratne yang telah membawa kinerja perusahaan pada tingkat yang lebih baik. Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Bapak Juwono Sudarsono yang mengundurkan diri untuk menempati tugas sebagai Duta Besar Indonesia di Inggris atas kontribusinya yang berharga.

Dewan Komisaris yakin, bahwa Direksi dan seluruh jajaran manajemen sanggup menjalankan kegiatan perusahaan dengan piawai di tahun Pemilu ini, seperti pada masa-masa yang lalu. Semoga mereka meraih sukses dalam segala usaha mereka.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris
Jakarta, 28 Pebruari 2004



Louis Willem Gunning
Presiden Komisaris

Laporan Direksi

Walaupun ada perkiraan pesimis di awal 2003, indikator makro-ekonomi menunjukkan perkembangan yang konsisten di sepanjang tahun, bahkan beberapa hal mencapai tingkat lebih baik daripada sebelum krisis. Tingkat inflasi tetap bertahan rendah karena nilai tukar yang relatif stabil, sebagai akibat dari depresiasi dolar AS terhadap Euro dan mata uang regional, serta ditambah lagi masuknya modal luar negeri dari penjualan aset dan timbulnya kembali minat investasi di pasar Indonesia. Pasar domestik sekali lagi secara mengejutkan membuktikan tak terpengaruh oleh guncangan politik dan keamanan serta konsumsi tetap merupakan penggerak utama dalam perekonomian Indonesia.

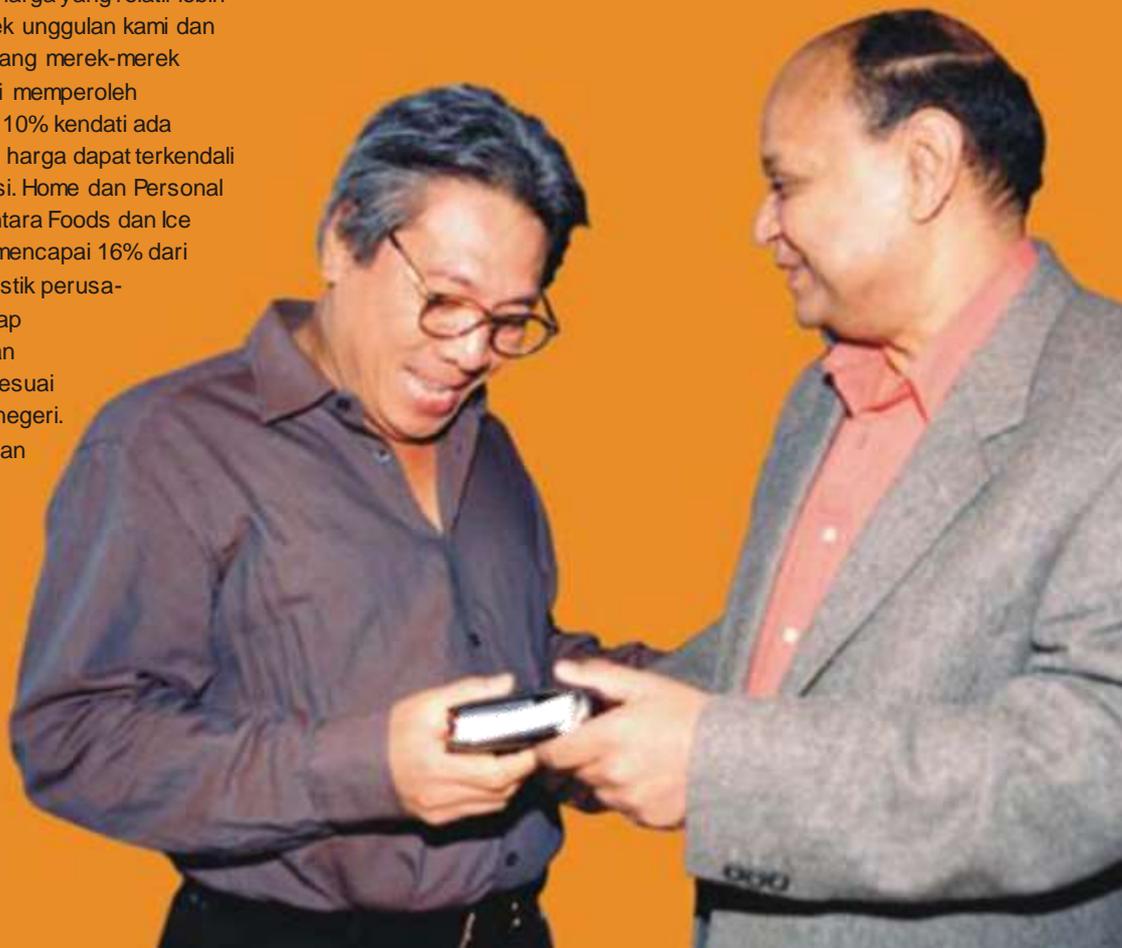
Dengan latar belakang tersebut di atas, kami laporkan bahwa perusahaan meraih pertumbuhan penjualan sebesar 15,8%, mencapai Rp 8,1 triliun, sementara laba usaha meningkat 32% dan laba bersih mencapai 33%.

Persaingan di sektor ritel sangat ketat, dengan melemahnya daya beli dan meningkatnya biaya operasional menimbulkan permintaan akan produk harga rendah dan potongan harga yang relatif lebih besar. Kekuatan merek-merek unggulan kami dan fokus pada investasi di belakang merek-merek tersebut memungkinkan kami memperoleh pertumbuhan volume di atas 10% kendati ada tekanan pasar, dan kenaikan harga dapat terkendali sampai separuh tingkat inflasi. Home dan Personal Care meningkat 14%, sementara Foods dan Ice Cream meningkat 28% dan mencapai 16% dari keseluruhan penjualan domestik perusahaan. Penjualan ekspor tetap sebesar 6% dari keseluruhan penjualan dan meningkat sesuai dengan pasar kami di luar negeri.

Pangsa pasar di perdagangan modern meningkat hampir untuk seluruh kategori sedangkan persaingan harga yang ketat di pasar tradisional menekan pangsa pasar kami

khususnya di sektor *laundry* dan *toilet soap*. Peningkatan menonjol dicapai oleh sektor *fabrics conditioner*, sementara Skin Care dan Deodorant memimpin di Personal Care. Hair dan Oral Care mencapai kenaikan di atas 10%, tetapi dibatasi oleh peningkatan yang relatif datar di pasar yang sudah matang ini. Semua kategori dalam divisi Foods mengalami kenaikan di atas 10%, termasuk Food Solutions. Bahkan pertumbuhan penjualan produk-produk *culinary* dan teh melaju melampaui yang lain dengan inovasi terdepan dari Royco, Bango dan Sariwangi. Akuisisi *snack* Taro di bulan Juli menambah pertumbuhan dan selanjutnya membuka peluang baru untuk pertumbuhan Foods di masa datang. Rangkaian produk Ice Cream "*in-home*" rasa baru yang diluncurkan pertengahan tahun mendorong peningkatan penjualan dan laba.

Marjin diuntungkan dari dampak inflasi rendah, sedangkan nilai tukar yang stabil mengurangi biaya pembelian valuta asing berjangka serta negosiasi pembelian bahan kimia dan parfum secara global/ regional dengan harga bersaing. Laba kotor secara keseluruhan juga diuntungkan



oleh peningkatan penjualan produk Personal Care yang nilainya lebih tinggi. Pengembangan efisiensi pabrik termasuk pengurangan limbah dan program efektifitas biaya yang rutin di semua divisi juga menyumbangkan keuntungan.

Investasi dalam pemasaran dan penjualan meningkat 22% secara keseluruhan dengan anggaran iklan yang terfokus pada merek-merek utama.

Untuk dapat mencapai aspirasi pertumbuhan bisnis, kapasitas pabrik dan pusat distribusi harus ditingkatkan. Karenanya, investasi untuk memindahkan pabrik Hair Care dari Rungkut Surabaya, ke Jababeka Cikarang, disetujui dan sebuah tim telah ditunjuk untuk menyelesaikan tugas tersebut di pertengahan 2004. Fasilitas tambahan di Cikarang akan membagi beban pabrik lebih merata di kedua lokasi dan membuka peluang perluasan kategori Skin dan Oral Care lebih lanjut di Surabaya. Kemampuan pengiriman langsung dari pabrik sedang ditingkatkan di kedua tempat itu untuk memungkinkan efisiensi biaya. Selain itu, kami akan memanfaatkan pelayanan ahli logistik internasional. Walaupun tingkat pembelanjaan modal naik, tingkat modal kerja dapat dipertahankan seiring dengan peningkatan penjualan, dan arus kas dari bisnis tetap kuat, sehingga memungkinkan kami mengakuisisi *snack* Taro dengan dampak yang minimal terhadap jumlah dana kami. Pendapatan bunga naik, walaupun tingkat bunga secara umum turun sepanjang tahun, dengan hasil pendapatan bunga rata-rata mencapai 6%.

Untuk memperingati ulang tahun ke 70 di Indonesia, perusahaan memberikan dividen interim pertama sebesar Rp 70 per saham di bulan Desember dan akan mempertahankan kebijakan dividen tinggi bila dana memungkinkan.

Pemecahan saham 1 menjadi 10 di bulan September 2003 membuat saham kami di bursa menjadi lebih menarik dan harga saham diuntungkan dari likuiditas yang meningkat, sehingga menaikkan pula kapitalisasi pasar. Kami bangga dengan kepercayaan dan keyakinan yang ditunjukkan pada kami pada beberapa tahun terakhir ini. Di tahun 2003 saja kami menerima 38 penghargaan dari media massa terkemuka, institusi dan lembaga pemerintahan. Prinsip Bisnis Perseroan, penerapan Tata Kelola Korporasi yang baik, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap komunitas, merupakan landasan untuk meraih kepercayaan ini.

Tugas kami demi menghargai kepercayaan itu adalah dengan terus-menerus meningkatkan standar kami dan menjadi teladan dimanapun kami berkarya.

Tema Laporan Tahunan tahun ini adalah mengembangkan sumber daya manusia untuk pertumbuhan.

Keyakinan kami sebagaimana tercantum dalam Tujuan Perusahaan adalah “keberhasilan menuntut perilaku perusahaan berstandar tinggi terhadap karyawan, konsumen, masyarakat dan dunia tempat kami tinggal”.

Untuk mengembangkan bisnis, kami perlu memberi ruang berkembang pada karyawan kami. Itulah sebabnya perjalanan efektifitas organisasi kami selama lima tahun terakhir dirancang untuk memberi kebebasan dalam batasan kerangka kerja agar tiap karyawan dapat bekerja sesuai dengan kemampuan mereka yang terbaik. Mereka tidak pernah mengecewakan kami. Tanggapan mereka terhadap pelatihan kepemimpinan, bisnis baru, kemampuan baru, kesanggupan memenuhi target tahunan benar-benar tulus dan antusias. Kami berhutang budi kepada mereka. Direksi ingin menyampaikan terima kasih kepada semua rekan bisnis yang merupakan bagian dari keluarga besar kami, pemegang saham dan Dewan Komisaris atas kepercayaan dan dukungan mereka pada kemampuan pribadi karyawan kami untuk berkarya.

Saya ingin mengakhiri laporan ini dengan pesan perpisahan. Dalam karir saya selama empat puluh tahun di Unilever, saya berkarya di Unilever Indonesia selama sebelas tahun. Saya yakin perusahaan ini memiliki kemampuan untuk menjadi perusahaan besar. Saya bangga dapat berkarya bersama para manajer yang terbaik yang pernah bekerja dengan saya. Saya tidak ragu, bahwa di tahun 2004 dan seterusnya semangat untuk menang yang dimiliki para pemimpin muda akan membuka banyak kesempatan. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang Anda berikan pada saya dan tim selama lima tahun. Perjalanan masih terus berlanjut.

Untuk dan atas nama Direksi
Jakarta, 28 Februari 2004



Nihal Kaviratne
Presiden Direktur

Prinsip Bisnis Unilever

Standar perilaku

Kami melaksanakan kegiatan kami dengan kejujuran, integritas dan keterbukaan, dengan menghormati hak asasi manusia dan kepentingan para karyawan kami. Begitu pula kami akan menghormati kepentingan sah relasi kami.

Mematuhi hukum

Semua Perseroan Unilever dan para karyawannya berkewajiban mematuhi ketentuan hukum dan peraturan masing-masing negara di tempat mereka melaksanakan usahanya.

Para karyawan

Unilever memiliki komitmen pada keanekaragaman dalam lingkungan kerja yang diwarai oleh sikap saling percaya dan hormat dan dimana semua memiliki rasa tanggung jawab atas kinerja dan reputasi Perseroan kami.

Kami akan merekrut, mempekerjakan dan mengembangkan para karyawan hanya atas dasar kualifikasi dan kemampuan yang dibutuhkan bagi pekerjaan yang harus dilakukan. Kami memiliki komitmen untuk menyediakan kondisi kerja yang aman dan sehat. Kami tidak akan menggunakan sarana kerja apapun yang bersifat paksa atau mempekerjakan anak. Kami memiliki komitmen untuk bekerja dengan karyawan demi mengembangkan dan memperkuat keterampilan dan kemampuan setiap individu. Kami menghargai martabat individu dan haknya untuk kebebasan bergabung dalam suatu asosiasi. Kami akan memelihara terjalannya komunikasi yang baik dengan para karyawan melalui informasi dari Perseroan dan proses konsultasi.

Konsumen

Unilever memiliki komitmen untuk menyediakan produk bermerek dan pelayanan yang secara konsisten menawarkan nilai dari segi harga dan kualitas, dan yang aman bagi tujuan pemakaiannya. Produk-produk dan pelayanan-pelayanan akan diberi label, diiklankan dan dikomunikasikan secara tepat dan semestinya.

Para pemegang saham

Unilever melaksanakan kegiatan usahanya sesuai dengan prinsip tata kelola korporasi yang baik setaraf internasional. Kami menyediakan informasi atas kegiatan kami, struktur dan situasi finansial serta kinerja kepada pemegang saham pada waktunya secara teratur dan dapat diandalkan.

Mitra usaha

Unilever memiliki komitmen untuk menjalin hubungan yang saling bermanfaat dengan para pemasok, pelanggan dan mitra usaha. Dalam jalinan bisnis kami mengharapkan para mitra kami untuk mematuhi prinsip bisnis yang selaras dengan prinsip bisnis kami.

Keterlibatan komunitas

Unilever berupaya menjadi warga korporasi yang dapat diandalkan, dan sebagai bagian integral dari masyarakat, memenuhi kewajiban terhadap masyarakat dan komunitas setempat.

Kegiatan umum

Perseroan Unilever diharapkan untuk menggerakkan dan membela kepentingan bisnisnya yang sah. Unilever akan bekerja-sama dengan pemerintahan dan organisasi lainnya, baik secara langsung maupun melalui badan-badan seperti asosiasi dagang dalam rangka mengembangkan usulan legislasi dan peraturan lainnya yang mungkin mempengaruhi kepentingan bisnis yang sah. Unilever tidak mendukung partai politik ataupun memberi sumbangan yang dapat membiayai kelompok-kelompok yang kegiatannya diperkirakan akan mendukung kepentingan partai.

Lingkungan

Unilever memiliki komitmen untuk terus menerus mengadakan perbaikan dalam pengelolaan dampak lingkungan dan mendukung sasaran jangka panjang untuk mengembangkan suatu bisnis yang berdaya tahan. Unilever akan bekerja dalam kemitraan dengan pihak lain untuk menggalakkan kepedulian lingkungan, meningkatkan pemahaman akan masalah lingkungan dan menyebarkan budaya karya yang baik.

Inovasi

Dalam upaya melaksanakan inovasi ilmiah demi memenuhi kebutuhan konsumen, kami akan senantiasa merujuk kepada keinginan konsumen dan masyarakat. Kami akan bekerja atas dasar ilmu yang tepat, dan menerapkan standar keamanan produk secara ketat.

Persaingan

Unilever percaya akan persaingan ketat namun sehat dan mendukung pengembangan perundang-undangan tentang persaingan yang sesuai. Perseroan Unilever beserta karyawannya akan melakukan kegiatannya sesuai dengan prinsip persaingan sehat dan semua peraturan yang berlaku.

Integritas bisnis

Unilever tidak menerima ataupun memberi, entah secara langsung atau tidak langsung, suapan atau keuntungan lainnya yang tidak pantas demi keuntungan bisnis

atau finansial. Tidak satupun karyawan yang boleh menawarkan, memberi ataupun menerima hadiah atau pembayaran yang merupakan, atau dapat diartikan sebagai sarana suap. Setiap tuntutan, atau penawaran suap harus ditolak langsung dan dilaporkan kepada manajemen.

Catatan akuntansi Unilever berikut dokumen pendukungnya harus secara tepat menjelaskan dan mencerminkan kondisi transaksinya. Tidak ada transaksi dana atau aset yang disembunyikan atau tidak dicatat. Semuanya akan dicatat serta dibukukan.

Benturan kepentingan

Semua karyawan Unilever diharapkan menghindarkan diri dari kegiatan pribadi dan kepentingan finansial yang dapat bertentangan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan. Para karyawan Unilever tidak dibenarkan mencari keuntungan bagi dirinya sendiri atau bagi orang lain melalui penyalahgunaan kedudukan mereka.

Kepatuhan— pemantauan—pelaporan

Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip ini merupakan unsur utama dalam meraih keberhasilan bisnis kami. Direksi Unilever bertanggung jawab agar prinsip ini dikomunikasikan kepada, dipahami dan dipatuhi oleh seluruh karyawan. Tanggung jawab harian didelegasikan kepada semua manajemen senior dan Perseroan di kawasan masing-masing. Mereka bertanggung jawab menerapkan prinsip ini, bila perlu melalui pengarahan yang lebih rinci, yang disesuaikan dengan keperluan setempat.

Jaminan kepatuhan diberi dan dipantau setiap tahun. Kepatuhan terhadap prinsip bisnis ini terikat pada peninjauan oleh Dewan Komisaris dan Direksi yang didukung oleh Komite Audit beserta Tim Pengendalian Risiko Perseroan.

Pelanggaran prinsip apapun harus dilaporkan sesuai dengan prosedur yang digariskan oleh Unilever. Direksi Unilever tidak akan menyalahkan manajemen atas kehilangan bisnis akibat kepatuhan terhadap prinsip ini dan terhadap kebijakan serta instruksi wajib lainnya.

Direksi Unilever mengharap agar para karyawan melapor-kan kepada mereka, atau kepada manajemen senior, tentang adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran atas prinsip ini.

Telah tersedia sarana agar para karyawan dapat melapor-kan secara rahasia dan tidak satu pun karyawan akan dirugikan akibat perbuatan ini.

11

Home dan Personal Care



*Kiri: Ibu Debora Herawati
Sadrach, Direktur Personal Care.
Kanan: Bpk. Surya Dharma
Mandala, Direktur Home Care.*

Produk-produk Home dan Personal Care 2003



Dove, adalah sabun krim asli yang seperempatnya adalah krim pelembab. Kini Dove merupakan merek pembersih wajah terkemuka di dunia yang menawarkan serangkaian produk kecantikan yang lengkap.



Citra adalah merek lokal terbesar untuk perawatan kulit dan cocok dengan selera Indonesia.



Vaseline adalah merek perawatan kulit untuk wanita yang ingin merawat kulitnya dengan intensif.



Ponds' adalah rangkaian produk perawatan wajah yang membantu wanita menjadi cantik yang mereka inginkan, dengan memberikan perbedaan nyata terhadap kulit mereka.



Axe adalah produk perawatan pria terkemuka di dunia yang terdiri dari rangkaian lengkap *body spray*, menyatukan deodoran dengan wewangian maskulin yang menawan.



Rexona adalah merek deodoran terbesar di dunia dengan tingkat kemampuan tinggi untuk mengatasi keringat dan bau badan.



Lux adalah merek yang berasosiasi kuat dengan kecantikan dan kemewahan, terdiri dari sabun mandi batangan dan sabun cair.



Close-up adalah pasta gigi yang ditujukan untuk pasar anak muda dan membantu membangkitkan kepercayaan diri dalam pergaulan.



Pepsodent adalah merek perawatan mulut unggulan, terdiri dari berbagai produk yakni pasta gigi, sikat gigi sampai obat kumur.



Lifebuoy adalah produk kesehatan keluarga yang terdiri dari sabun dan sampo.



Sunsilk adalah merek perawatan rambut unggulan yang terdiri dari berbagai sampo kecantikan yang menjawab kebutuhan tiap jenis rambut.



Clear adalah merek anti-ketombe terbesar di Indonesia, yang memberi jalan keluar terbaik dari ketombe dan gatal, sehingga rambut dan kulit kepala tetap sehat.



Rinso adalah merek pencuci pakaian unggulan yang menjanjikan tingkat kebersihan yang superior.



Surf adalah merek pencuci pakaian yang menawarkan tingkat kebersihan tinggi dengan harga terjangkau.



Molto adalah rangkaian pelembut pakaian yang merawat pakaian keluarga dengan lembut, sehingga mudah diseterika dengan wewangian yang tahan lama.



Sunlight adalah merek pembersih ampuh yang membuat peralatan rumah tangga lebih mudah dibersihkan.



Sunclin adalah merek pemutih yang menjadikan pakaian putih cemerlang serta menghilangkan noda yang membandel.



Domestos adalah merek terpercaya untuk kebutuhan rumah tangga yang membuat rumah bersih dan melindungi keluarga. **Domestos Nomos** adalah obat nyamuk bakar yang baru diuncurkan yang bermanfaat melindungi konsumen dari gigitan nyamuk.

Memupuk Kepemimpinan lewat Pemberdayaan

Tujuan kami adalah memenuhi kebutuhan akan kebersihan dan kecantikan di manapun, membuat hidup lebih berharga dan menyenangkan bagi mereka yang menggunakan produk kami.

Kami berkeinginan mencapai pertumbuhan di pasar **Home Care**, dibarengi dengan peningkatan keuntungan.

Di sektor **Fabric Cleaning** persaingan sangat ketat dan kami makin memperkuat posisi kami dengan meluncurkan produk premium Rinso Excel dan Molto Essence Conditioner.

Produk-produk premium ini berhasil diluncurkan dalam waktu yang sempit berkat semangat "can do" dari tim. Melalui kolaborasi

antar bagian dan upaya bersama di divisi *laundry* untuk pengelolaan biaya yang efektif, kami berhasil meraih peningkatan marjin yang

signifikan. Konsumen pun mendapatkan nilai tambah dari uang yang mereka

keluarkan. Biaya produksi juga berhasil

ditekan dengan penurunan harga bahan baku utama serta adanya keahlian di bidang parfum di dalam perusahaan.

Pemahaman yang mendalam tentang konsumen sangat penting bagi kinerja kami. Studi kami mengenai motivasi konsumen dalam bidang *laundry* telah memberikan pemahaman yang lebih dalam untuk membantu kami membuat rencana masa depan dan mengembangkan strategi komunikasi kami.

Dalam bidang **Personal Wash**, kami menjadi yang terdepan untuk inovasi di kawasan Asia. Kami berupaya selalu memperbaharui produk-produk kami lebih dahulu dari para

pesaing guna memberikan keuntungan lebih pada konsumen. Kami meluncurkan seri baru Lifebuoy untuk memperkuat posisi kami yang memimpin di segmen produk kesehatan, serta memperkenalkan seri baru sabun Lux premium dengan pilihan parfum yang lembut dan pembungkus plastik yang unik. Kami juga mencapai pertumbuhan di sektor sabun cair melalui inovasi terus menerus dengan varian-varian baru, seperti Lux Beauty Shower dengan Ekstrak Teh Hijau.

Di sektor **Household Cleaning** Domestos tumbuh kuat dan makin dikenal. Obat Nyamuk Domestos Nomos meraih SWA Mars Best Brand Awards 2003 dan Sunlight Cair makin kuat memimpin di pasarnya.

Kami yakin, bahwa untuk mempertahankan pertumbuhan, kami harus menciptakan kepemimpinan yang handal di semua tingkatan, serta pemimpin-pemimpin yang dapat mengambil tindakan tepat untuk bisnis kami. Dengan adanya "freedom within a framework", kemampuan mereka dapat berkembang cemerlang.

"Semangat wirausaha mendorong kami untuk menciptakan inovasi terhadap produk yang kami tangani, sehingga hal-hal yang tadinya seolah tak mungkin jadi mungkin."



Memimpin dengan Semangat Menang

Tahun ini sekali lagi merupakan tahun keberhasilan bagi **Personal Care**, karena semua kategori mencapai pertumbuhan dua digit. **Skin Care**, dengan sukses gemilang Ponds, tetap menjadi kontributor utama. Pertumbuhan ini dimungkinkan oleh adanya inovasi berdasarkan pemahaman yang dalam tentang konsumen dan pengoptimalan



infrastruktur untuk mendukung bisnis lebih baik. Tim telah berhasil mencapai target yang terus ditingkatkan dengan menanamkan kerjasama tim serta fokus yang jelas.

Oral Care mencapai pertumbuhan dua digit melalui sinergi sempurna antara tim Unilever lokal, regional dan global serta didukung dengan pemahaman tentang konsumen yang tepat. Beberapa kunci suksesnya adalah cara kerja yang lebih baik dan kemauan untuk menempatkan orang yang tepat pada tempat yang tepat.

Untuk **Hair**, inovasi terbaru Clear, Clear Purify, menjadi kontributor utama pertumbuhan. Sebagai sampo anti ketombe nomor satu di Indonesia, Clear dengan cemerlang mengembangkan bisnis dengan menggebrak pasar baru tanpa mengorbankan *positioning* intinya.

Seluruh prestasi ini merefleksikan mentalitas "*can do*" yang kami yakini sehari-hari dalam mencapai pertumbuhan, di tengah tajamnya kompetisi. Karyawan diberi kebebasan untuk melahirkan ide baru, mencapai tujuan serta terus mengembangkan diri dalam proses.

Dalam upaya menghidupkan keyakinan bahwa "kami ingin menang dengan cara yang menyenangkan", kami terus mengadakan kegiatan-kegiatan pemacu semangat, seperti acara berbagi pengalaman, lomba-lomba internal dan perayaan-perayaan untuk memupuk "semangat untuk menang" dalam suasana rekreatif. Kami juga menyelenggarakan acara bersama masyarakat sekitar untuk memberi kesempatan pada karyawan berhubungan dan berbagi dengan mereka yang kurang mampu.

"Prestasi kami tahun ini adalah hasil dari kebebasan kami dalam mengemukakan ide-ide kreatif untuk mencapai tujuan."



15

Foods dan Ice Cream

*Belakang: Bpk. Brian Lee Manning, Direktur Ice Cream.
Depan: Ibu Rostinawati Leli, Direktur Foods (calon).*



Produk-produk Foods dan Ice Cream 2003



Blue Band adalah merek unggulan yang membantu para ibu dalam membesarkan anak-anak dengan cara yang sehat dan menyenangkan. Blue Band menyediakan olesan roti yang lezat dan bergizi seimbang serta merupakan sumber terbaik vitamin yang penting.



Skippy adalah merek selai kacang terkenal yang menimbulkan rasa senang.



SariWangi adalah merek teh khas Indonesia. Sebagai pionir teh celup, SariWangi dikenal berkualitas tinggi, memiliki rangkaian produk inovatif dan terpercaya.



Lipton adalah salah satu merek minuman penyegar terbesar di dunia yang menawarkan vitalitas dan manfaat kesehatan dari teh.



Bango adalah merek yang mengutamakan kemurnian, yang terasa dari rasa asli kecap kedelai, karena memang terbuat dari kedelai hitam berkualitas tinggi.



Royco diciptakan untuk memenuhi cita rasa tinggi. Sebagai merek Indonesia yang terkenal dalam memasak, Royco bukan saja mempercepat makanan tetapi juga memperkaya pengalaman memasak dan karenanya memperkaya hidup para wanita muda.



Foodsolutions menyediakan produk-produk khusus sesuai dengan permintaan pemilik restoran, *chefs*, *catering*, hotel dan toko-toko makanan lokal.



Knorr adalah merek Unilever terbesar di dunia, tetapi di Indonesia merek ini bergabung dengan Royco. Merek Knorr tetap digunakan untuk konsumen Foodsolutions, misalnya Knorr Chicken Powder yang terkenal. Seperti juga Royco, Knorr menambah lezatnya pada masakan.



Taro adalah salah satu merek *snack* unggulan yang diakuisisi tahun 2003 karena potensinya untuk berkembang di kemudian hari. Merek *snack* modern ini sangat digemari anak-anak.



Wall's menawarkan cara untuk menikmati dan memanjakan diri melalui produk es krim secara spontan dan juga untuk dinikmati di rumah.



Conello adalah es krim yang membangkitkan keceriaan bagi anak muda.



Paddle Pop adalah merek es krim terkenal yang dibeli spontan dan menimbulkan kesenangan bermain bagi anak-anak.

Foods

Selama tahun 2003, proses pertumbuhan kami terus berlangsung. Dengan menggali potensi pasar yang tersembunyi serta mengadakan studi mendalam tentang konsumen, kami mulai memiliki pemahaman lebih dalam tentang kebiasaan memasak masyarakat Indonesia. Pemahaman ini menghasilkan perkembangan dan peningkatan strategi komunikasi dari produk bumbu masak Royco. Royco telah tumbuh dengan cepat dan dengan adanya inovasi terbaru Royco Cair, kami yakin tren ini akan terus berlanjut.

Di divisi Foods, karyawan kami beri ruang untuk berkembang dengan kebebasan bereksperimen, menyusun program sendiri serta mewujudkan. Pendekatan seperti ini kami terapkan dalam kerja sama pengembangan Kecap Bango. Sinergi yang dihasilkan telah membuat merek ini mencapai pertumbuhan yang luar biasa. Berkat kerjasama inilah kami dapat menikmati pertumbuhan secepat ini serta menjaga hubungan yang bersifat "menang-menang".

Uji coba pasar merupakan pelajaran berharga yang menjadi salah satu penentu kesuksesan teh Sariwangi. Setelah bereksperimen dengan teh dalam paket, tim mengarahkan fokus ke segmen teh celup. Kami berhasil mengembangkan Sariwangi untuk memperkuat posisinya sebagai merek teh tradisional.

Untuk Blueband, kami telah memberi desain kemasan baru pada merek klasik ini untuk lebih mengembangkan posisinya. Kami juga telah mengakuisisi Taro, dengan harapan dapat berkiprah di pasar snack yang menjanjikan. Tim Taro telah bekerja keras untuk meyakinkan bahwa transisi dan integrasi merek tersebut berlangsung mulus. Kami yakin akan dapat mengembangkan Taro lebih lanjut untuk menggali seluruh potensinya.

Sukses kami semakin diperkuat oleh kinerja tim Food Service. Angka penjualan yang sangat baik dari lini *bakery* serta sukses berkembangnya jalur rumah makan lokal merupakan dua kunci pendorong kinerja yang sangat baik ini. Tim ini memenangkan Unilever Bestfoods-Food Solution Asia President Award sebagai peraih prestasi terbaik tahun ini.

Kami tahu, bahwa sukses membuat kita ketagihan. "Semangat menang" ini memberi energi bagi tim kami dan merupakan syarat dalam mengejar pertumbuhan lebih jauh di tahun mendatang.

"Dengan memahami kebiasaan masak masyarakat Indonesia, kami membuka peluang baru untuk menembus pasar."



Membangun Pilar Pertumbuhan Baru

Ice Cream

Salah satu tujuan strategis kami di tahun 2003 adalah meningkatkan kinerja bisnis di segmen *in-home*. Berbekal pemahaman yang dalam tentang kebiasaan konsumen, kami memulainya dengan mengembangkan dan memproduksi produk-produk yang unggul. Kemudian kami menggunakan pendekatan 360° yang terintegrasi untuk membangun kebiasaan makan es krim di rumah. Di mulai dengan mengadakan promosi menarik di supermarket sampai kegiatan kampanye 'Build Habit', kami berhasil mengarahkan konsumen untuk menikmati es krim bersama keluarga di rumah.

Kami juga melakukan terobosan baru untuk meraih konsumen kami melalui "Home and Office Hit Team". Tujuan awalnya adalah melipatgandakan penjualan *in home*, ternyata di akhir tahun penjualan naik tiga kali lipat. Sukses ini memberi kami keyakinan bahwa produk *in-home* ini merupakan pilar utama baru untuk pertumbuhan bisnis kami.

Rangkaian produk *in-home* yang menguntungkan ini membawa kekuatan logo Wall's baru yang diluncurkan tahun ini dengan desain yang lebih segar dan menarik perhatian. Sukses kami dalam memperkenalkan logo baru ini diakui secara global dan kini dianggap sebagai salah satu cara terbaik dalam pengenalan merek.

Sementara itu, bisnis *impulse* kami terus melampaui target. Kami mulai menyentuh segmen lain seperti kaum remaja dan dewasa muda dengan memperkenalkan Conello Cappuccino. Kami memberi kebebasan bagi tim kami untuk bereksperimen dan mengerahkan kreatifitas mereka untuk segmen baru ini. Hasilnya, penjualan Conello naik dua kali lipat.

Keberhasilan kami adalah hasil langsung dari kerjasama tim yang solid. Kerjasama ini tidak dicapai dalam semalam, melainkan merupakan proses pengembangan karyawan yang terus-menerus untuk memastikan bahwa semangat untuk menang terus dipupuk dan dipertahankan.



"Melalui produk Wall's in-home, kami menciptakan kebiasaan makan ice cream bersama keluarga di rumah. Ini adalah hasil sebuah proses kerja yang panjang dan dedikasi dari seluruh tim."



19

Supply Chain dan Development



*Kiri: Bpk. Mohammad Effendi,
Direktur Supply Chain.
Kanan: Bpk. Muhammad Saleh,
Direktur Development.*



Supply Chain

Peran kami adalah mendukung bisnis melalui cara kerja yang efektif untuk menghasilkan produk dengan jumlah yang tepat dalam waktu yang tepat pula. Ini perlu, agar rekan kami di Customer Care dapat menyediakan pelayanan terbaik bagi konsumen.

Kami mampu meningkatkan kepuasan konsumen secara signifikan dengan meningkatkan infrastruktur dan menyelaraskan rencana kerja kami dengan kebutuhan konsumen, sambil mempertahankan persediaan pada tingkat yang terkendali untuk menekan biaya modal kerja. Strategi ini hanya dapat berhasil bila kami bekerja sebagai satu tim yang terintegrasi. Itulah sebabnya kami mendorong tim kami memiliki cara berpikir yang luas, melebihi cakupan kerja Supply Chain. Kami menciptakan komunikasi yang terbuka dengan tetap menghargai keragaman pendapat demi mencapai satu tujuan yaitu sinergi tim.

Kami telah memiliki kemampuan baru untuk memahami keseluruhan spektrum produk baru dan implikasinya terhadap Supply Chain melalui serangkaian pengalaman akuisisi dan usaha patungan. Salah satu contoh adalah Kecap Bango yang saat ini memiliki kapasitas produksi lima kali lipat daripada saat diakuisisi, dengan tetap mempertahankan kualitas yang prima. Fasilitas produksi yang kecil telah kami ubah menjadi pabrik lebih besar yang efisien dan produktif.

Tim kami sangat terinspirasi dan termotivasi oleh adanya *Enterprise Award* yang memberikan penghargaan pada karyawan yang menghasilkan ide-ide bisnis baru. Kami memberi kontribusi besar terhadap bisnis secara total dengan membentuk budaya kerja yang berlandaskan pada peningkatan secara terus menerus, baik dengan meraih standar ISO atau *TPM Special Awards*.

Untuk meningkatkan semangat tim, kami menyelenggarakan pertemuan bersama secara rutin, seperti *Family Day* dan kegiatan *outbound* untuk pengembangan kepribadian. Selain itu, bila ada kesempatan, kami mengirim anggota tim kami ke konferensi regional dan global, di mana peran kami semakin diperhitungkan.



Kami juga menjalin hubungan yang baik dengan serikat pekerja berdasarkan satu pemahaman bahwa mereka adalah mitra kami dalam memajukan bisnis. Program pendidikan bagi masyarakat sekeliling merupakan kesempatan kami untuk memberi kembali pada masyarakat, sekaligus menjadikannya sumber tenaga kerja di masa datang.

Penting pula dicatat, bahwa kami selalu mendahulukan keselamatan karyawan kami. Sebuah lokakarya bagi para eksekutif diselenggarakan dengan bantuan DuPont di tahun 2003 untuk memulai program berkesinambungan dalam peningkatan kesadaran akan keselamatan kerja. Kami ingin memastikan bahwa kesadaran akan keselamatan kerja diterapkan lebih dari sekedar mentaati peraturan.

Bagi kami karyawan adalah kunci sukses. Pengembangan mereka berarti juga pengembangan bisnis.

"Sebagai kekuatan dalam penyempurnaan kinerja operasional, kami selalu menyesuaikan rencana kami dengan kebutuhan konsumen. Dengan demikian kami dapat meningkatkan kepuasan konsumen."

Development

Peran kami dalam Development mencakup penyempurnaan operasional untuk bisnis yang sudah ada serta mengembangkan produk-produk baru untuk pertumbuhan di masa yang akan datang. Kami dituntut untuk berpikir secara simultan dalam berbagai horizon, agar selalu selangkah lebih maju dari pesaing.

Melangkah keluar dari Zona Kemapanan

Peluncuran Rinso Excel yang terlaksana dalam waktu singkat hanya mungkin terjadi karena kami selalu berupaya mengembangkan formula dan teknologi. Kami sadar, bahwa dengan selalu meningkatkan teknologi, kami akan dapat mempersembahkan produk bernilai pada konsumen, bahkan untuk segmen premium.

Kerjasama strategis yang telah lama dengan Universitas Gajah Mada membuahkan hasil dengan diperkenalkannya terobosan baru Royco Cair, penyedap tanpa tambahan MSG. Kerjasama ini merupakan alternatif sumber inovasi walaupun dengan cara kerja yang berbeda. Kami harus sabar dan memupuk semangat eksperimen dalam tim, agar mereka tidak takut gagal. Hal ini menuntut perubahan paradigma, di mana kami memberi toleransi terhadap fleksibilitas. Di masa mendatang, lebih banyak manfaat yang akan dapat kami petik dari kerjasama semacam ini.

Kami pun terus mendukung upaya penyempurnaan bisnis dari segi teknologi. Banyak hal yang ditingkatkan untuk memastikan serta memantau agar peluncuran produk dapat dilakukan tepat waktu. Hal ini telah membuahkan serangkaian inovasi yang terbukti sukses dalam mendukung pertumbuhan perusahaan.

Kami juga telah berhasil meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan parfum. Ini terbukti dari semakin banyaknya parfum unggul di produk kami dengan harga lebih murah.

Kami tidak dapat menutup mata terhadap persepsi dan kritik bahwa staf Development saat ini lebih suka tinggal di "zona kemapanan". Untuk itu, kami memulai suatu kampanye untuk membenahi interaksi dalam tim, menjadi proaktif dan mengembangkan mentalitas "melayani". Hal ini kami asah melalui pertemuan-pertemuan rutin, saat berbagi konsep dan pengetahuan melalui cara yang kreatif. Kami sadar, bahwa untuk mencapai inovasi terbaik, kami perlu memiliki tim yang saling percaya dan selalu bersemangat.



"Kami berhasil mengembangkan parfum unggulan dengan biaya yang lebih murah. Ini memberi motivasi bagi kami untuk terus berinovasi."

23

Customer Care



Bpk. Hanafiah Djajawinata,
Direktur Customer Care.

Membangun Kekuatan melalui Keragaman

Tahun ini sekali lagi kami berhasil mencapai hasil penjualan yang tinggi. Melalui komitmen tim dan kerja sama terus-menerus, kami bahkan berhasil melampaui target yang ditentukan. Tetapi tentu saja kami tetap waspada. Setiap kali ada risiko target tidak tercapai, kami selalu bertemu untuk membahas langkah apa yang harus diambil untuk memperbaiki situasi.

Customer Care memiliki organisasi yang sangat besar dan tersebar di seluruh Indonesia. Kekuatan kami terletak pada keragaman kami. Pengembangan rencana bisnis selalu mempertimbangkan masukan dari tiap orang dalam tim. Rencana keseluruhan tersebut lalu kami pecah lagi menjadi rencana-rencana spesifik bagi tiap unit dan akhirnya menjadi target perorangan, sehingga lebih nyata dan relevan bagi tiap karyawan. Dengan rencana yang jelas dan spesifik, tiap orang dalam tim tahu apa yang harus dilakukannya. Kami juga memastikan bahwa tiap orang memiliki kemampuan dan keahlian untuk melaksanakan tugasnya dan bahkan melampaui harapan.

Untuk mengembangkan bisnis, kami harus bisa merebut hati dan pikiran konsumen serta membuat produk kami menarik bagi mereka secara emosional. Itulah sebabnya tahun ini kami mulai membangun keahlian dalam *Consumer Experience Activation*, yaitu suatu unit khusus yang lebih berfokus untuk mendekati diri pada konsumen. Kami membangun tim yang kuat dengan misi membuat merek kami menjadi hidup dengan memberi kesempatan bagi konsumen untuk secara langsung merasakan manfaatnya.

Budaya melayani juga mulai kami bangkitkan dalam tim, dan hal ini membutuhkan perubahan paradigma. Yang pertama yang menerima tantangan ini adalah unit Customer Care. Tingkat pelayanan kami memang meningkat tahun ini, tetapi kami harus terus bekerja lebih keras lagi agar dapat mempertahankan kualitas pelayanan yang maksimal.

Untuk menghadapi *second dealers*, dibutuhkan pendekatan yang berbeda. Semula mereka cenderung tidak terlalu diperhatikan. Namun kini kami sadar bahwa, untuk memenangkan pasar, kami harus membina hubungan erat dengan mereka. Maka, kami mengadakan Proyek Kambang, sebuah program loyalitas bagi *second dealers*. Melalui proyek yang dilaksanakan secara nasional ini, kami memperoleh jalur tambahan untuk menembus pasar.

Semua karyawan Customer Care dari setiap tingkat juga telah berkesempatan mengikuti program pelatihan. Kamipun telah secara signifikan meningkatkan keahlian dan kualitas para staf *sales commercial* sehingga kini mereka lebih handal dalam memantau bisnis dan dapat menjadi mitra bagi tim *sales* kami. Di divisi Customer Care, setiap kesuksesan akan kami rayakan, sekecil apapun. Berbagi kebahagiaan sudah menjadi suatu kebiasaan. Hal ini mempererat hubungan antar anggota tim dan mendorong mereka untuk meraih sukses yang lebih besar lagi. Dengan demikian, menang pun juga menjadi kebiasaan.



"Sebagai anggota dari tim Consumer Experience and Activation, kami terlibat dalam program-program yang bertujuan membangkitkan pengalaman konsumen. Ini adalah salah satu cara mendekati produk pada mereka."

25

Corporate Relations



Bpk. Maurits Lalisang,
Direktur Corporate Relations.



"Sukses yang kami raih adalah berkat dukungan masyarakat sekitar dan karenanya kami wajib memberi kembali pada mereka. Bantuan kami pada petani kecil dalam mengembangkan usaha kedelai hitam adalah salah satu contoh."

Berkembang bersama Masyarakat

Kami tidak pernah lupa akan pentingnya pembinaan hubungan perusahaan dalam berinteraksi dengan para *stakeholder*. Itulah sebabnya kami selalu memperkuat kemampuan kami dalam hal Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, *Corporate Affairs* dan Komunikasi. Secara berkesinambungan kami mengembangkan kemampuan para karyawan melalui pelatihan dan peningkatan kemampuan teknis dengan berhadapan langsung dengan pihak luar yang terkait.

Kami berkembang bersama dengan masyarakat berlandaskan manfaat yang dinikmati kedua pihak. Misalnya, melalui pengembangan petani kedelai hitam, kami meningkatkan keahlian petani dan mempertahankan pendapatan mereka dengan cara memasok bahan mentah berkualitas untuk pembuatan kecap yang kami produksi. Melalui program Brantas Bersih, Kami mengembangkan model untuk mengedukasi masyarakat desa Jambangan di tepi sungai Brantas dekat pabrik Rungkut agar mereka memanfaatkan sungai secara ramah lingkungan. Program ini memperoleh peringkat kedua dalam penghargaan Asian CSR Award 2003 dari Asian Forum on Corporate Social Responsibility. Kini kami ingin mereplikasi model ini dan mengundang perusahaan lain untuk ikut berpartisipasi. Bersama dengan WWF (World Wildlife Fund), kami berhasil menemukan arah yang jelas untuk membangun jaringan yang kuat dengan mitra-mitra terkait dalam mendukung budidaya ikan yang berkelanjutan.



Bekerja sama dengan otoritas terkait, lembaga swadaya masyarakat dan lembaga pengembangan internasional, secara aktif kami pun ikut serta dalam berbagai program pendidikan kesehatan. Salah satunya adalah kampanye cuci tangan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan tangan.

Kami yakin, untuk menjadi pilihan utama bagi pelanggan, konsumen dan masyarakat, kami harus menjadi warganegara yang baik dengan berpegang teguh pada prinsip bahwa semua tindakan harus tunduk pada peraturan yang berlaku. Kami terus meningkatkan kemampuan kami dalam berkomunikasi secara efektif dengan orang yang tepat. Kami juga menekankan kembali komitmen kami untuk membantu masyarakat. Upaya kami ini membuahkan penghargaan dari para *stakeholder* dan media internasional dengan terpilihnya kami sebagai perusahaan dengan tata kelola korporasi yang unggul dan citra perusahaan yang baik.

27

Human Resources



Bpk. Josef Bataona,
Direktur Human Resources.

Mendorong Semangat untuk Berkembang

Pengembangan karyawan memang bukan hanya menjadi tanggung jawab divisi Human Resources, melainkan setiap orang di perusahaan. Di divisi Human Resources, tantangan kami adalah menularkan kemampuan mengelola sumber daya manusia pada tiap karyawan, agar pengembangan karyawan yang efektif dapat terlaksana di semua bagian. Pengelolaan bakat bukan hanya melalui kinerja, melainkan juga melalui aktifitas kerja sehari-hari, pelatihan formal, konseling dan banyak berbagi pengetahuan.



Kami terus berupaya meningkatkan budaya *sharing* melalui berbagai program yang dirancang untuk mendorong orang membagi pengalamannya. Kami mencatat adanya peningkatan animo terhadap Program *Learning Award*, baik dari segi jumlah maupun kualitas peserta. Karyawan pabrik pun banyak berpartisipasi dalam program ini.

Kami juga mulai mendokumentasikan pengetahuan dan pembelajaran dari berbagai proyek besar melalui program seperti *Knowledge Club*. Dengan cara ini kami dapat senantiasa belajar dari kegagalan dan kesuksesan di masa lalu.

Saat ini kami memainkan peranan yang semakin besar sebagai mitra yang memberi masukan strategis bagi bisnis. Untuk itu, terlebih dulu kami harus memiliki kredibilitas di mata konsumen internal yang kami layani. Berlandaskan hal ini, kami pun memulai perjalanan menuju *Service Excellence*, dengan mencari tahu seperti apa kami dipandang orang serta mengadakan pengukuran dan peningkatan tingkat pelayanan. Kami bertekad untuk mengubah perilaku kami, dari sekedar memenuhi harapan menjadi memberikan yang lebih lagi kepada konsumen internal kami melalui tindakan nyata.

Dalam hal program kesehatan, kini kami lebih menekankan tindakan proaktif dan preventif daripada sekedar tindakan reaktif. Kami mendorong karyawan untuk secara aktif melakukan pemantauan sendiri terhadap kesehatan mereka serta mempromosikan cara hidup yang sehat.

Tak kalah penting, kami ingin mendekati karyawan secara emosional maupun intelektual. Kami berupaya menyentuh hati para karyawan dengan aktivitas seperti pengumuman hari ulang tahun yang sesekali diiringi dengan kejutan hadiah, serta pertemuan-pertemuan rutin yang diselenggarakan tiap divisi untuk memperbaharui semangat. Hal-hal seperti inilah yang menjadi kekuatan tersembunyi yang terus membakar semangat para karyawan dan pada akhirnya membangkitkan motivasi untuk terus memajukan perusahaan.



"Learning Award mendorong kami untuk berbagi pengalaman dengan rekan-rekan kami. Kami mengembangkan diri dan sekaligus membangun tim yang solid."

Tinjauan Keuangan



*Kiri: Bpk. Franky Jamin,
Corporate Secretary.*

*Kanan: Bpk. Desmond G.
Dempsey, Chief Financial Officer.*



Tahun ini sekali lagi merupakan tahun sukses bagi PT Unilever Indonesia Tbk dengan pertumbuhan penjualan sebesar 16% dan peningkatan laba bersih sebesar 33%.

Kenaikan harga jual dapat dikendalikan di bawah inflasi umum sebagai hasil dari program efektivitas biaya, efisiensi biaya produksi dan pengelolaan valuta asing secara efektif. Marjin laba kotor meningkat menjadi 52%. Marjin laba usaha meningkat menjadi 22%

Tingkat modal kerja tetap terkendali dengan baik, sementara investasi modal naik untuk mendorong pertumbuhan. Arus kas operasional tetap kuat.

Perseroan melakukan pemecahan saham 1 menjadi 10 di bulan September 2003 sesuai rencana, mengikuti sukses pemecahan serupa di bulan November 2000. Likuiditas saham di Bursa Efek Jakarta pun meningkat dan harga saham hampir mencapai dua kali lipat dalam dua belas bulan, dan kapitalisasi pasar naik ke posisi kedua di Bursa Efek Jakarta.

Akuisisi PT Knorr Indonesia dilaksanakan sebagai kelanjutan persetujuan dari pemegang saham minoritas di Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada bulan Desember. Akuisisi tersebut memberi kesempatan bagi perseroan untuk memanfaatkan merek Bestfoods dan meningkatkan penjualan serta laba perseroan di tahun-tahun mendatang. Perseroan berencana melakukan merger penuh terhadap PT Knorr Indonesia ke dalam PT Unilever Indonesia Tbk untuk memperoleh sinergi dan efisiensi operasional lebih lanjut.

Perseroan merayakan ulang tahunnya yang ke 70 di Indonesia pada tahun 2003 dan membayar dividen interim sebesar Rp 70 per saham pada bulan Desember untuk memperingatinya. Perusahaan akan membayar dividen interim kedua sebesar Rp 50 per saham pada bulan Maret 2004 dan dividen final sebesar Rp 80 per saham diusulkan untuk dibayarkan pada bulan Agustus 2004. Total dividen untuk tahun ini akan berjumlah Rp 200 per saham dengan rasio pembayaran 118% dan peningkatan sebesar 67% atas tahun sebelumnya.

Dana perseroan berada dalam posisi surplus sepanjang tahun, kendati dengan pembayaran dividen yang tinggi, dengan posisi dana akhir sebesar Rp 1,1 triliun. Dana surplus disimpan dalam mata uang asing (USD, Euro) dan dalam deposito IDR, dengan rata-rata bunga bersih sebesar 6% per tahun dan total pendapatan bunga mencapai Rp 72,2 milyar di tahun 2003. Perseroan tetap menjalankan kebijakan yang konservatif dalam pengelolaan valuta asing, dan memenuhi semua kewajiban dalam mata uang asing dengan kontrak valuta berjangka dan deposito dolar.

Mitra dalam Menciptakan Nilai Tambah

Perseroan tetap memusatkan perhatian pada penerapan Tata Kelola Korporasi yang baik, mengembangkan hubungan dengan investor dan mengendalikan risiko. Sehubungan dengan hal ini, kami memperkuat sumber daya manusia terkait dan berkomitmen menyediakan keahlian dan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan mereka.

Perseroan mengimplementasikan sistem ERP dan akuntansi di awal 2003 yang telah menghasilkan pengendalian yang lebih baik, efisiensi administratif dan dasar-dasar keputusan yang lebih baik. Tim Keuangan dan Teknologi Informasi juga menghasilkan sejumlah penyederhanaan proses dan mempercepat penyampaian laporan manajemen untuk mendukung keputusan komersial dengan lebih baik dan mendayagunakan Teknologi Informasi lebih efektif sebagai pemacu pertumbuhan.

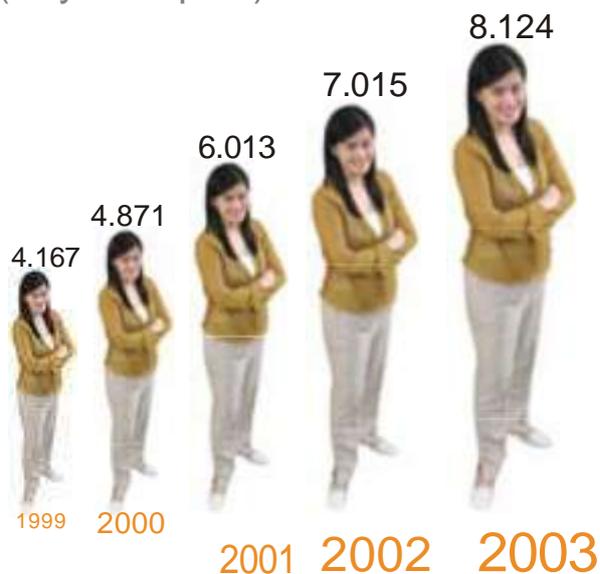
Kami optimis dengan prospek di tahun 2004, namun tetap berhati-hati, mengingat tahun 2004 adalah tahun Pemilu, dan perubahan jangka pendek yang mungkin terjadi di pasar. Kami tetap berpegang pada komitmen untuk berinvestasi di pasar kami untuk jangka panjang dan memelihara keuntungan agar melampaui batas harapan semua pihak.



"Tanpa usaha keras dan rasa kebersamaan, kari tak mungkin dapat meraih pertumbuhan penjualan dan keuntungan yang luar biasa."

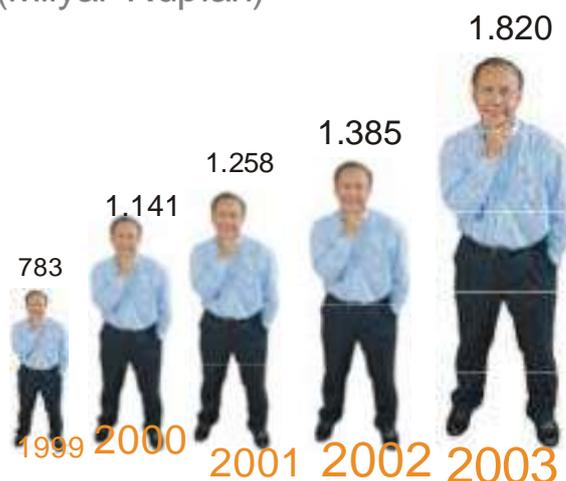
Penjualan

(Milyar Rupiah)



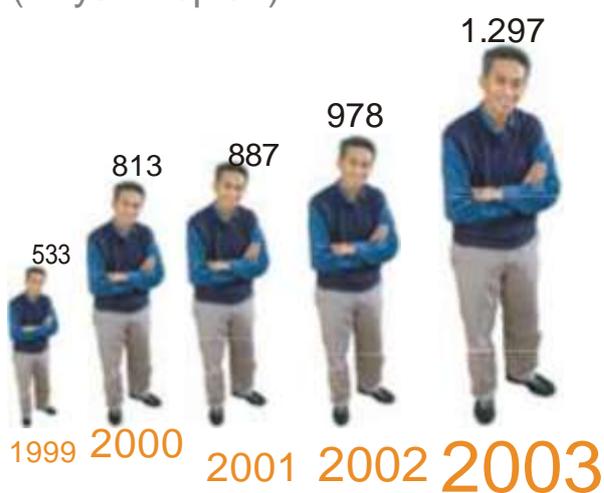
Laba Sebelum Pajak

(Milyar Rupiah)



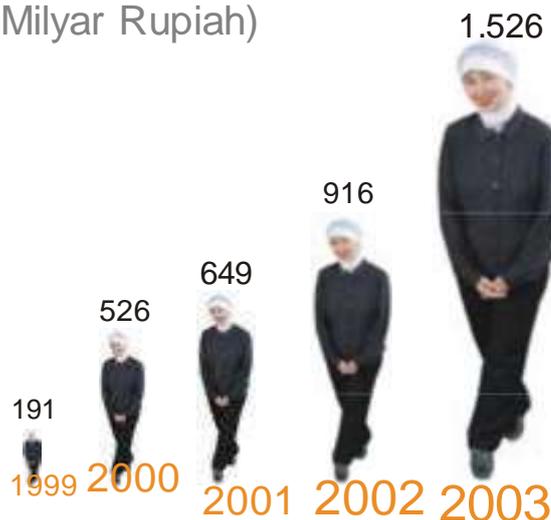
Laba Bersih

(Milyar Rupiah)



Dividen

(Milyar Rupiah)





Tata Kelola Korporasi

Direksi

Direksi terdiri dari seorang Presiden Direktur dan empat orang Direktur atau lebih. Anggota Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sejak tanggal ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga, setelah diangkat-nya anggota Direksi yang bersangkutan.

Tugas pokok Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan-tujuan Perseroan. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan kepada pihak lain dan pihak lain kepada Perseroan, serta menjalankan semua tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali sebulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu. Panggilan rapat mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat Direksi; dan dilakukan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Risalah Rapat Direksi harus dibuat oleh seorang yang hadir di dalam rapat yang ditunjuk oleh Ketua Rapat dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Risalah tersebut berfungsi sebagai bukti sah untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil di dalam rapat tersebut.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari seorang Presiden Komisaris dan tiga orang Komisaris atau lebih. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, sejak tanggal ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ketiga, setelah diangkatnya anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengelolaan Direksi dalam menjalankan Perseroan, sebagaimana ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dari waktu ke waktu, dan memberi nasihat kepada Direksi dan melaksanakan hal-hal lain seperti ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris mengadakan rapat setidaknya empat kali setahun dan setiap waktu bila diperlukan dipandang perlu. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat Dewan Komisaris. Rapat dilakukan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama Perseroan di dalam wilayah Republik Indonesia.

Risalah rapat dibuat dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, dan berfungsi sebagai bukti sah untuk pihak ketiga mengenai keputusan yang diambil di dalam rapat tersebut.

Komite Audit

Komite Audit terdiri dari sedikitnya tiga anggota, mengadakan rapat sedikitnya empat kali setahun, dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Komite diketuai oleh Bapak Robby Djohan, seorang Komisaris independen. Anggota Komite diangkat oleh Dewan Komisaris. Rapat Komite dihadiri oleh Grup Audit Manager Perseroan dan auditor independen. Komite mengkaji risiko perseroan dan pengendaliannya, pengaturan laporan keuangan dan standar perilaku korporasi. Grup Audit Manager Perseroan menjamin agar Komite memperoleh informasi yang dibutuhkan secukupnya.

Pengendalian Risiko Perseroan

Tim Pengendalian Risiko Perseroan diketuai oleh Chief Financial Officer, dengan anggota yang terdiri dari Grup Audit Manager, Financial Controller, Commercial Manager Divisi dan Corporate Secretary. Tujuannya adalah untuk membantu Direksi dalam melaksanakan kewajibannya memastikan sistem pengendalian risiko dan pengawasan internal yang efektif.

External Affairs dan Corporate Relations

Dipimpin oleh Direktur Corporate Relation, dengan anggota yang terdiri dari Corporate Relations Manager, Communication Manager, General Manager Yayasan ULI Peduli, Corporate Secretary, Legal Services Manager dan General Affairs. Bertugas untuk membantu Direksi sehubungan dengan hal-hal eksternal yang berdampak pada bisnis dan memberi masukan kepada Direksi tentang tanggung jawab sosial Perseroan dan mengkaji ulang strategi Corporate Relations Perseroan.

Hubungan Investor

Kami percaya bahwa penjelasan perkembangan bisnis dan laporan keuangan kepada pemegang saham dan memahami tujuan investor adalah sangat penting. Chief Financial Officer bertanggung jawab untuk hubungan dengan investor, dengan keterlibatan aktif seluruh anggota Direksi.

Presentasi dan diskusi dengan analis dan investor institusi dilakukan secara berkala. Perseroan berkomunikasi juga dengan para pemegang saham dalam Rapat Umum Tahunan, melaporkan seluruh perkembangan bisnis selama tahun berjalan dan mengkaji isu terkini. Sesi tanya jawab merupakan bagian penting dalam rapat tersebut.

Paparan Publik dilakukan setahun sekali untuk memberikan informasi kepada para pemegang saham dan publik.

Kami bertekad mengupayakan cara-cara yang lebih efektif untuk berkomunikasi dengan para pemegang saham.

Ikhtisar

Data Keuangan Penting

Tabel di bawah ini adalah ikhtisar data keuangan penting dari Perseroan untuk lima tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember, 2003, 2002, 2001, 2000 dan 1999, dikutip dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Hadi Sutanto & Rekan (PricewaterhouseCooper).

Uraian (dalam Milyar Rupiah, kecuali jumlah saham dan laba bersih per saham)	2003	2002	2001	2000	1999
Aktiva Lancar	2.196	2.129	1.775	1.534	1.295
Jumlah Aktiva	3.416	3.092	2.682	2.254	1.816
Kewajiban Lancar	1.246	939	813	723	804
Jumlah Kewajiban	1.321	1.072	953	828	906
Ekuitas	2.096	2.020	1.728	1.426	910
Modal Kerja Bersih	950	1.190	962	811	491
Penjualan Bersih	8.124	7.015	6.013	4.871	4.167
Laba Kotor	4.217	3.369	2.791	2.277	1.810
Laba Usaha	1.749	1.320	1.178	1.019	791
Laba Bersih	1.297	978	887	813	533
Jumlah Saham yang beredar (dalam jutaan lembar saham)	7.630	763	763	763	76,3
Laba bersih per Saham (dalam Rupiah)	170	1.282	1.162	1.066	6.986
Rasio Usaha					
Laba Usaha terhadap Ekuitas	83,4%	65,3%	68,2%	71,5%	86,9%
Laba Bersih terhadap Ekuitas	61,9%	48,4%	51,3%	57,0%	58,6%
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	51,2%	42,7%	43,9%	45,2%	43,6%
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	38,0%	31,6%	33,1%	36,1%	29,4%
Rasio Keuangan					
Aktiva Lancar terhadap Kewajiban Lancar	176,2%	226,7%	218,3%	212,2%	161,1%
Kewajiban terhadap Ekuitas	63,0%	53,0%	55,2%	58,1%	99,6%
Kewajiban terhadap Jumlah Aktiva	38,7%	34,7%	35,5%	36,7%	49,9%

Modal, Kepemilikan dan Dividen

Modal dan kepemilikan

Modal saham Perseroan di akhir tahun 2003 berjumlah 7.630.000.000 saham, 1.145.122.500 saham diantaranya terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Per 31 Desember 2003, komposisi pemegang saham Perseroan adalah:

Pemilik	Jumlah Saham	Nilai Nominal dalam ribuan Rp	%
Masyarakat	1.145.122.500	11.451.225	15
Mavibel (Maatschappij voor Internationale Beleggingen) BV, Rotterdam, the Netherlands	6.484.877.500	64.848.775	85
Total	7.630.000.000	76.300.000	100

Dividen

Direksi mengusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengumumkan dividen final atas Saham Biasa untuk tahun 2003 sebagai berikut:

	Rupiah per Saham Biasa	Jumlah Dividen dalam Juta Rp
Dividen Interim kesatu yang diumumkan Dan dibayar pada Desember 2003	70	534.100
Dividen interim kedua yang diumumkan Dan dibayar pada Maret 2004	50	381.500
Dividen Final diusulkan	80	610.400
Jumlah	200	1.526.000

Dividen final yang diusulkan bersama dengan dividen interim yang diumumkan dan dibayar, menghasilkan jumlah dividen untuk tahun 2003 sebesar Rp 1.526 milyar.

Penunjukan

Komisaris dan Direktur

Komisaris

Bpk. Juwono Sudarsono, Komisaris Perseroan, mengundurkan diri dari masa jabatannya sejak 1 April 2004, setelah ditunjuk sebagai Duta Besar Indonesia di Inggris pada tahun 2003.

Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan penghargaan kepada Bpk. Juwono Sudarsono atas kontribusinya yang berharga bagi keberhasilan Perseroan.

Direktur

Bpk. Nihal Kaviratne, Presiden Direktur, mengundurkan diri sebagai anggota Direksi Perseroan sejak 1 Januari 2004 untuk menduduki jabatan baru sebagai Senior Vice President Development and Environmental Affairs di Unilever Business Group Asia.

Bpk. Maurits Lalisang, Direktur Perseroan, diusulkan menggantikan Bpk. Kaviratne sebagai Presiden Direktur Perseroan. Bpk. Lalisang, 50, bergabung dengan Perseroan sebagai *management trainee* tahun 1980. Posisi senior sebelumnya adalah Direktur Corporate Relations, Direktur Foods, Direktur Home Care dan Direktur Sales, Senior Category Marketing Manager Laundry di Unilever UK.

Bpk. Hanafiah Djajawinata, Direktur, pensiun dari Perseroan dan karenanya mengundurkan diri sebagai anggota Direksi sejak 1 Januari 2004.

Bpk. Brian Lee Manning, Direktur, mengundurkan diri sebagai anggota Direksi Perseroan mulai 1 April 2004 untuk menduduki jabatan baru di Unilever USA.

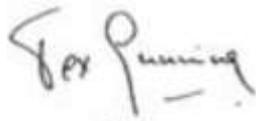
Dewan Komisaris dan Direksi menyampaikan penghargaan kepada Bpk. Kaviratne, Bpk. Hanafiah dan Bpk. Manning atas kontribusi yang berharga bagi keberhasilan Perseroan.

Ibu Rostinawati Leli diusulkan untuk ditunjuk kembali menjadi anggota Direksi. Ibu Leli, 43, bergabung dengan Perseroan sebagai *management trainee* tahun 1985. Posisi senior sebelumnya adalah Direktur Foods, Management Accountant untuk South East Asia & Australia/North East Asia Business Group, Team Leader Supply Chain Project. Pada Agustus 2001, Ibu Leli mengambil cuti istirahat dari Perseroan dan karenanya mengundurkan diri sebagai anggota Direksi.

Ibu May Kwah diusulkan menjadi anggota Direksi. Ibu Kwah, 42, dari Singapura, bergabung dengan Unilever Singapura tahun 1995. Posisi senior sebelumnya adalah Marketing Manager Laundry, Regional Innovation Centre Support Manager for Skin.

Bpk. Andreas Rompis diusulkan menjadi anggota Direksi. Bpk. Rompis, 42, bergabung dengan perseroan tahun 1990 sebagai *management trainee*. Posisi senior sebelumnya adalah Marketing Manager Personal Wash, National Account Manager, Branch Manager.

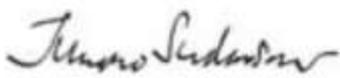
Laporan Tahunan ini ditandatangani oleh:



Louis Willem Gunning
Presiden Komisaris



Robby Djohan
Komisaris



Juwono Sudarsono
Komisaris



Theodore Permadi Rachmat
Komisaris



Kuntoro Mangkusubroto
Komisaris



Nihal Kaviratne
Presiden Direktur



Desmond Gerard Dempsey
Direktur



Hanafiah Djajawinata
Direktur



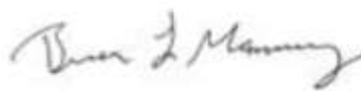
Mohammad Efendi
Direktur



Maurits Lalisang
Direktur



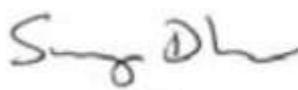
Muhammad Saleh
Direktur



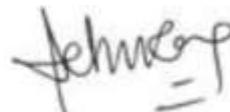
Brian Lee Manning
Direktur



Josef Bataona
Direktur



Surya Dharma Mandala
Direktur



Debora Herawati Sadrach
Direktur

Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris:

Louis Willem Gunning

Presiden Komisaris

Usia 53. Presiden Komisaris sejak 2000. Bergabung dengan Unilever sejak 1982. Jabatan sebelumnya termasuk: Chairman Unilever Spreads & Cooking Category Europe, Chairman Unox Netherlands, Chairman Van den Bergh Netherlands, Managing Director Edible Oils & Fats Division Unilever Australia, Commercial Director Unilever Thailand.

Robby Djohan

Komisaris

Usia 65. Komisaris sejak 1991. Ketua Komite Audit sejak 2001. Komisaris PT Low e Indonesia, Direktur PT Citrainvesta Adhidana, Chairman PT Citra Dana Asia, Komisaris PT Leighton Contractors Indonesia.

Juwono Sudarsono

Komisaris

Usia 62. Komisaris sejak 2001. Duta Besar Indonesia di Inggris.

Theodore Permadi Rachmat

Komisaris

Usia 60. Komisaris sejak 2000. Presiden Komisaris PT Astra International Tbk.

Kuntoro Mangkusubroto

Komisaris

Usia 57. Komisaris sejak 2003. Komisaris PT Semen Cibinong Tbk, Presiden Komisaris PT Kabelindo Murni Tbk, Ketua Dewan Penasihat – Centre for the Betterment of Education, Ketua Dewan Sekolah Bisnis dan Manajemen ITB.

Direksi:

Nihal Vijaya Devadas Kaviratne

Presiden Direktur

Usia 59. Presiden Direktur sejak 1999. Bergabung di Unilever sejak 1966. Jabatan sebelumnya termasuk: Managing Director Lever Division Argentina, Regional Leader Amerika Latin dan Asia Tengah Koordinasi Detergents Coordination di Kantor Pusat London, General Manager Divisi Detergents PT Unilever Indonesia, General Manager Divisi Ekspor Hindustan Lever, Kepala Riset Pemasaran Hindustan Lever and General Sales Manager Personal Products Hindustan Lever.

Desmond Gerard Dempsey

Direktur

Usia 57. Chief Financial Officer sejak 1996. Bergabung di Unilever sejak 1974. Jabatan sebelumnya termasuk: Commercial Director Plantations & Plant Science Group, Commercial Director Plant Breeding International Cambridge Ltd UK, Commercial Controller Unilever Indonesia dan Unilever Philippines.

Hanafiah Djajawinata

Direktur

Usia 58. Direktur Customer Care sejak 1999. Diangkat menjadi direktur pada 1986. Bergabung di Unilever sejak 1973. Jabatan sebelumnya termasuk: Direktur Personal Products, Direktur Penjualan, Direktur Corporate Relations, Branch Manager, GSOM, Company Marketing Services Manager, Marketing Manager Foods.

Mohammad Effendi**Direktur**

Usia 50. Direktur Supply Chain sejak 2003. Diangkat menjadi direktur pada 2003. Bergabung di Unilever sejak 1977. Jabatan sebelumnya termasuk: General Sales Operation Manager, General Works Manager Surabaya.

Maurits Lalisang**Direktur**

Usia 50. Direktur Corporate Relations sejak 2003. Diangkat menjadi direktur sejak 1991. Bergabung di Unilever sejak 1980. Jabatan sebelumnya termasuk: Managing Director Foods, Direktur Home Care, Direktur Penjualan, Branch Manager, GSOM, Marketing Manager Toilet Soap & Household Cleaning.

Muhammad Saleh**Direktur**

Usia 55. Direktur Development sejak 2000. Diangkat menjadi direktur sejak 1998. Bergabung di Unilever sejak 1976. Jabatan sebelumnya termasuk: Technical Director Foods, General Works Manager Surabaya, General Production Manager Personal Products, General Development Manager Detergents.

Brian Lee Manning**Direktur**

Usia 49. Direktur Ice Cream sejak 2000. Bergabung di Unilever sejak 1978. Jabatan sebelumnya termasuk: General Marketing Director Good Humor–Breyers Ice cream Wisconsin USA, Direktur Foodservice Division Lawry's Foods California USA.

Josef Bataona**Direktur**

Usia 50. Direktur Human Resources sejak 2000. Bergabung di Unilever sejak 1980. Jabatan sebelumnya termasuk: Deputy Personnel Director, Personnel Manager Asia Pacific of Quest International, Remuneration Manager.

Surya Dharma Mandala**Direktur**

Usia 48. Direktur Home Care sejak 2001. Bergabung di Unilever sejak 1987. Jabatan sebelumnya termasuk: Customer Demand Manager, Business Unit Head, Marketing Sales Operation Manager, National Sales Manager GT, General Category Sales Manager, Branch Manager.

Debora Herawati Sadrach**Direktur**

Usia 42. Direktur Personal Care sejak 2001. Bergabung di Unilever sejak 1988. Jabatan sebelumnya termasuk: General Manager Marketing Services, Marketing Controller Personal Care, Marketing Manager Hair & International Brand Team Leader Clear/Clinic, Marketing Manager Oral & Regional Support Centre Oral East Asia Pacific.



Graha Unilever Jl. Jend Gatot Subroto Kav 15 Jakarta 12930 PO-Box 1162 Jakarta 10011
Telephone 021-5262112 - Facsimile 021-5262044

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB TERHADAP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT UNILEVER INDONESIA Tbk. DAN ANAK PERUSAHAAN ("GRUP")
TANGGAL 31 DESEMBER 2003 DAN 2002 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : D.G. Dempsey
Alamat Kantor : Graha Unilever, Jl.Jend Gatot Subroto Kav.15
Jakarta 12930
Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Jl.Kemang Dalam X No. 26D, Bangka, Jakarta Selatan.
Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 5262112
Jabatan : Direktur
2. Nama : Muhammad Saleh
Alamat Kantor : Graha Unilever, Jl.Jend Gatot Subroto Kav.15
Jakarta 12930
Alamat Domisili/sesuai KTP
atau kartu identitas lain : Taman Alfa Indah Blok 1.7/8 RT 012/RW 007,Petukangan
Utara, Pasanggrahan, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021 - 5262112
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan ditandatangani sesuai dengan ketentuan pasal 12-9 Anggaran Dasar PT Unilever Indonesia Tbk.

Jakarta, 6 Februari 2004


D.G.Dempsey
Direktur




Muhammad Saleh
Direktur



PT Unilever Indonesia Tbk

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan ("Grup") tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Grup. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan anak perusahaan tertentu yang merupakan 0,9% dan 1,6% dari total aktiva konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002; dan 0,9% dan 0,2% dari penjualan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan angka-angka dan pengungkapan untuk anak perusahaan tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan dari auditor independen lain seperti disebutkan pada paragraf pertama, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, dan hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

JAKARTA
6 Februari 2004



Drs. Thomson E. Batubara
Sifat Irit Praktek Akuntan Publik No. 041/0287

Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan konsolidasian, hasil usaha konsolidasian dan arus kas konsolidasian dalam kaitannya dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku umum diwajibkan di negara-negara selain Indonesia. Dengan demikian, neraca konsolidasian dan laporan laba rugi konsolidasian, perubahan ekuitas konsolidasian dan arus kas konsolidasian terlampir serta pengungkapannya tidak disajikan untuk pihak-pihak yang tidak memahami standar, prosedur dan praktik akuntansi yang berlaku di Indonesia.

Standar, prosedur dan praktik yang digunakan di Indonesia untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian mungkin berbeda dengan yang berlaku di luar wilayah Indonesia.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Utama Rupiah, kecuali nilai nominal per lembar saham

	Catatan	2003	2002
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	3	1.136.579	1.386.225
Pinang usaha (Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.856 pada tahun 2003 dan Rp 2.054 pada tahun 2002)	2g, 2h, 4		
- Pihak ketiga		423.701	206.771
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d	41.271	59.296
Pinang lain-lain	5	20.499	33.072
Persediaan	2i, 6	517.459	383.902
Pajak dibayar dimuka	2a, 13c	11.323	15.416
Biaya dibayar dimuka	2m, 8	45.118	42.748
Jumlah Aktiva Lancar		2.195.960	2.129.430
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Pinang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 7c	29.062	7.841
Aktiva pajak tangguhan, bersih	2n, 13b	40.385	42.186
Aktiva tetap (Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 285.301 pada tahun 2003 dan Rp 270.095 pada tahun 2002)	2j, 9a	876.480	745.295
Aktiva tidak berwujud (Setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 39.152 pada tahun 2003 dan Rp 29.310 pada tahun 2002)	2k, 10	188.434	98.276
Aktiva lain-lain	2m, 11	35.360	68.825
Biaya pensiun dibayar dimuka	2p, 16	50.568	-
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		1.220.312	962.423
JUMLAH AKTIVA		3.416.262	3.091.853

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah kecuali nilai nominal per lembar saham

	Catatan	2003	2002
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha	12		
- Pihak ketiga		699.576	563.125
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d	15.472	6.871
Hutang pajak	2o, 13d	122.770	99.283
Biaya manfaat hirus dibayar	14	394.273	263.578
Hutang lain-lain	2t, 15	13.533	6.334
Jumlah Kewajiban Lancar		1.245.624	939.191
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2d, 7d	32.850	33.441
Penyisihan untuk kompensasi karyawan	2r	33.379	31.841
Kewajiban pensiun	2p, 16	-	47.930
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		66.229	113.212
HAK MINORITAS	17a	8.750	19.702
EKUITAS			
Modal saham	18	76.300	76.300
<small>(Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh : 7.530.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 10 per lembar saham untuk tahun 2003 dan 763.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham untuk tahun 2002)</small>			
Agio saham	19	15.227	15.227
Selisih penilaian kembali aktiva tetap	2j	154	154
Saldo laba yang dicadangkan	21	15.260	15.260
Saldo laba yang belum dicadangkan		1.988.718	1.912.807
Jumlah Ekuitas		2.095.659	2.019.748
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		3.416.262	3.091.853

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham

	Catatan	2003	2002
PENJUALAN BERSIH	2n, 22	8.123.625	7.015.181
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n, 23	(3.906.550)	(3.646.380)
LABA KOTOR		4.217.075	3.368.801
BEBAN USAHA		(2.467.955)	(2.046.646)
Beban pemusatan dan penguatan	2n, 24a	(1.940.859)	(1.590.727)
Beban umum dan administrasi	2n, 24b	(527.096)	(457.919)
LABA USAHA		1.749.120	1.320.155
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN		70.646	64.349
Rugi penguatan aktiva tetap	2j, 9c	(377)	(537)
Rugi selisih kurs, bersih	2e	(913)	(596)
Pendapatan bunga		72.234	70.149
Lain – lain		(298)	(4.867)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.819.766	1.384.504
Beban pajak penghasilan	2n, 13a	(534.007)	(417.964)
LABA SEBELUM HAK MINORITAS		1.285.759	966.540
HAK MINORITAS ATAS BAGIAN RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN		10.952	11.709
Rugi bersih anak perusahaan	17b	11.146	11.709
Selisih lebih akumulasi kerugian anak perusahaan atas modal disetor pemegang saham minoritas	17a	(194)	-
LABA BERSIH		1.296.711	978.240
LABA BERSIH PER SAHAM	2n, 26	170	128

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah

	Catatan	Modal saham	Agio Saham	Setelah penilaian kembali aktiva tetap	Saldo laba yang disatangkan	Saldo laba yang belum disatangkan	Jumlah
Saldo per 31 Desember 2001		76.300	15.227	154	15.260	1.621.258	1.328.199
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	978.249	978.249
Dividen	20	-	-	-	-	(606.700)	(606.700)
Saldo per 31 Desember 2002		<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>154</u>	<u>15.260</u>	<u>1.912.807</u>	<u>2.019.748</u>
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	1.296.711	1.296.711
Dividen	20	-	-	-	-	(1.220.800)	(1.220.800)
Saldo per 31 Desember 2003		<u>76.300</u>	<u>15.227</u>	<u>154</u>	<u>15.260</u>	<u>1.988.718</u>	<u>2.095.859</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Arahan Rupiah

	Catatan	2003	2002
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan		8.477.035	7.517.843
Penerimaan dari pendapatan bunga		72.234	70.149
Pembayaran/pelunasan pinjaman karyawan		44.404	(1.960)
Pembayaran kepada pemasok		(5.902.276)	(5.309.770)
Pembayaran kepada direktur dan karyawan		(445.209)	(418.641)
Pembayaran tunjangan pensiun	16	(131.777)	(54.659)
Pembayaran untuk jasa servis (service fee)		(340.194)	(234.819)
Pembayaran pajak penghasilan badan		(512.369)	(365.235)
		1.260.848	1.142.908
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi			
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pembelian aktiva tetap	9	(215.454)	(138.511)
Pembelian aktiva tak berwujud	10	(100.000)	-
Hasil penjualan aktiva tetap	9	4.243	17.678
		(311.211)	(120.833)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi			
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Pembayaran dividen	20	(1.220.800)	(686.700)
Setoran modal pemegang saham minoritas		-	24.500
		(1.220.800)	(662.200)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan			
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas		(271.163)	360.075
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas		19.517	(77.585)
Kas dan setara kas - awal tahun		1.388.225	1.105.735
Kas dan setara kas - akhir tahun	2b. 3	1.136.579	1.388.225

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

1. Umum

PT Unilever Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabriek N.V. dengan akta No. 23 Mr. A.H. van Ophuysen, notaris di Batavia, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie dengan No.14 tanggal 16 Desember 1933, didaftarkan di Raad van Justitie di Batavia dengan No. 302 pada tanggal 22 Desember 1933 dan diumumkan dalam Tambahan No. 3 pada Javasche Courant tanggal 9 Januari 1934.

Nama Perseroan diubah menjadi "PT Unilever Indonesia" dengan akta notaris Ny. Kartini Mulyadi SH No. 171 tanggal 22 Juli 1980. Selanjutnya perubahan nama Perseroan menjadi "PT Unilever Indonesia Tbk", dilakukan dengan akta Tr. Mudofir Hadi SH No. 92 tanggal 30 Juni 1997. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.049HI.01.04 TH.98 tanggal 23 Februari 1998 dan diumumkan dalam Tambahan No. 39 Berita Negara No. 2670 tanggal 15 Mei 1998.

Pada tanggal 16 Nopember 1981 Perseroan mendapat izin Ketua Badan Pelaksana Pasar Modal (Bapepam) No.SI-009/PM/1981 untuk menawarkan 15% sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan merubah nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 10 per lembar saham. Perubahan ini dilakukan dengan akta notaris Singgih Susilo SH No. 46 tanggal 10 Juli 2003 dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-17533 HI.01.04-TH.2003.

Kegiatan usaha Perseroan meliputi pembuatan sabun, deterjen, margarin, minyak nabati dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk - produk kosmetik.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 13 Juni 2000, yang dilakukan dengan akta notaris Singgih Susilo No. 82 tanggal 14 Juni 2000 Perseroan juga bertindak sebagai distributor utama dan penyedia jasa penelitian pemasaran. Akta ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan (dahulu Menteri Kehakiman) Republik Indonesia dengan surat keputusan No. C-18482 HI.01.04-TH.2000.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial tahun 1933.

Perseroan berkedai di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Cikarang dan Surabaya.

Pada tanggal 22 Nopember 2000 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Anugrah Indah Pelangi, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Anugrah Lever (PT AL) yang bergerak dalam bidang pabrikasi, pengembangan, pemasaran dan penjualan kecap, sambal dan saus lainnya dengan merek Bango, Parkiet dan Sekura serta merek lainnya dibawah nama Perseroan kepada PT AL.

Pada tanggal 3 Juli 2002 Perseroan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Teachem Resources Berhad, untuk mendirikan sebuah perusahaan baru dengan nama PT Technopia Lever yang bergerak dalam bidang distribusi, ekspor dan impor barang dagangan dengan merek Domentos Nomos.

Pada tanggal 7 Nopember 2003, Teachem Resources Berhad mengadakan perjanjian jual - Beli Saham dengan Technopia Singapore Pte. Ltd., dimana Teachem Resources Berhad setuju untuk menjual persertaannya di PT Technopia Lever kepada Technopia Singapore Pte. Ltd.

Pemilikan secara langsung Perseroan di anak perusahaan tersebut adalah sebagai berikut:

	Kedudukan	Persentase kepemilikan	
		2003	2002
PT Anugrah Lever	Indonesia	65%	65%
PT Technopia Lever	Indonesia	51%	51%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

	Tahun beroperasi komersial	Total aktiva Dalam Rp milyar	
		2003	2002
PT Asugrah Lever	2001	38,4	28,1
PT Technopia Lever	2002	30,9	50,0

Pada tanggal 31 Desember 2003, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Louis Willem Gunning
Komisaris	:	Robby Djohan
		Juwono Sudarsono
		Theodore Permadi Rachmat
		Kuntoro Mangkunubroto

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Nihal Vijaya Devadas Kaviratne
Direktur	:	Desmond Gerard Dempsey
		Hanafiah Djajiwirata
		Muhammad Effendi Soeparto
		Maurits D.R. Lalmang
		Muhammad Saleh
		Brian Lee Manning
		Josef Bataona
		Surya Dharma Mandala
		Debora Herawati Sadrach

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Penting

Laporan keuangan konsolidasian PT Unilever Indonesia Tbk dan anak perusahaan (bersama-sama disebut "Grup") telah selesai disusun oleh Dewan Direksi pada tanggal 6 Februari 2004.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku (lihat catatan 2) dan instrumen derivatif yang disajikan sebesar nilai wajarnya (lihat catatan 2).

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun berdasarkan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah.

b. Laporan arus kas konsolidasian

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan metode langsung (direct method), dan arus kas dikategorikan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan, jika ada.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan anak perusahaan yang dikendalikan, PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever, dimana Perseroan mempunyai pengendalian dan penyertaan saham langsung dengan hak suara lebih dari 50%. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah beralih kepada Perseroan secara efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara Perseroan dan anak perusahaan telah dibinasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh anak perusahaan kecuali bila dinyatakan secara khusus.

et. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan dan anak perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca. Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Kurs tanggal neraca yang digunakan untuk menjabarkan saldo mata uang asing tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah Rp 8.411 dan Rp 8.956 untuk 1 Dolar Amerika (USD). Sebagai perbandingan digunakan kurs tengah Citibank, bank dimana Perseroan melakukan sebagian besar transaksi mata uang asingnya, adalah masing-masing sebesar Rp 8.480 dan Rp 8.940 per 1 Dolar Amerika (USD) pada 31 Desember 2003 dan 2002.

f. Instrumen keuangan derivatif

Perseroan secara berkala melakukan kontrak valuta berjangka dengan pihak lain dalam rangka mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko Perseroan.

Instrumen derivatif diakui pada neraca sebagai aktiva atau kewajiban, tergantung pada hak atau kewajiban sebagaimana diatur dalam kontrak, dan dicatat sebesar nilai wajarnya.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria tidak rugi nilai, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

g. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih, yang destimasi berdasarkan penilaian manajemen atas kolektibilitas masing-masing saldo piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam tahun dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Penjualan piutang usaha

Piutang usaha yang dijual dengan jumlah tertentu dengan persyaratan tanpa recourse diperlakukan sebagai pelunasan piutang. Selisih antara pembayaran yang diterima dari nilai buku piutang yang dijual, diakui sebagai

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

keuntungan atau kerugian atas transaksi anjak piutang dan diakui dalam tahun terjadinya penjualan piutang. Sejak bulan Juli 2003 penjualan piutang usaha tidak dilakukan lagi.

i. Persediaan

Persediaan dinilai dengan nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasi. Metode utama yang dipakai untuk menentukan harga perolehan adalah harga rata-rata. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya overhead terkait, baik yang bersifat tetap maupun variabel.

Pengisahan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak terjual ditentukan berdasarkan estimasi terkait, baik penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aktiva tetap dan penyusutan

Aktiva tetap diakui sebesar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang telah dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Pemeliharaan dan perbaikan atas aktiva tetap diakui sebagai beban, sedangkan untuk penggantian dan perbaikan yang secara material menambah nilai atau masa manfaat atau kapasitas aktiva yang bersangkutan dikapitalisasikan. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan, sedangkan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan. Aktiva yang akan dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan dicatat sebagai aktiva lain-lain. Aktiva tetap tertentu telah dinilai kembali pada tanggal 1 Januari 1981 sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-1677/MK/12/1976 dan tanggal 1 Januari 1987 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45/1986 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 914/KMK.04/1985. Setelah penilaian kembali aktiva tetap dikreditkan ke akun "selisih penilaian kembali aktiva tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas di neraca konsolidasian sebesar saldo setelah dikurangi bagian yang dikapitalisasi sebagai modal saham. Penyusutan dihitung dari harga perolehan atau nilai baru revaluasi secara garis lurus selama taksiman masa manfaatnya, dimulai dari awal trivulan setelah tanggal perolehannya.

Kelompok-kelompok utama aktiva tetap yang disusutkan berikut taksiman masa manfaatnya dikhtbahkan sebagai berikut:

Bangunan	33 - 45 tahun
Mesin dan peralatan	8 - 25 tahun
Kendaraan bermotor	4 - 10 tahun

Tanah tidak disusutkan.

Apabila nilai tercatat aktiva lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aktiva akan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aktiva dalam penyediaan. Biaya tersebut diklasifikasikan ke akun aktiva tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aktiva tersebut mulai digunakan.

k. Aktiva tidak berwujud

Harga perolehan dari hak usaha, merek dagang dan hak cipta diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan taksiman masa manfaatnya selama 10 - 20 tahun.

l. Penelitian dan pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan dibukukan sebagai beban pada tahun terjadinya.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Pendapatan dan beban

Penjualan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk Grup, setelah dikurangi retur, biaya penjualan, pajak penjualan barang mewah dan pajak pertambahan nilai. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b shipping point*). Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada distributor/pelanggan.

Beban diakui berdasarkan metode akrual.

o. Perpajakan

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aktiva pajak tangguhan yang berasal dari saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum dipakai.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Manfaat pensiun karyawan

Perseroan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang mencakup seluruh karyawan yang memiliki hak atas manfaat pensiun sebagaimana yang ditentukan dalam peraturan Dana Pensiun Unilever Indonesia. Beban manfaat pensiun dihitung berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 "Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun". Biaya manfaat pensiun dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian dan meliputi biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu, biaya koreksi aktuaria dan dampak perubahan asumsi aktuaria. Amortisasi dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus selama takaran sisa masa kerja rata-rata peserta aktif dana pensiun untuk karyawan aktif yang berpartisipasi dalam program yang diprosesi oleh Perseroan berdasarkan saran aktuaris independen. Perseroan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk penilaian aktuaria. Lunas pensiun ditetapkan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan minimal setiap 3 tahun sekali. Penilaian aktuaria terakhir dilakukan per tanggal 31 Desember 2003 oleh PT Watson Wyatt Purabaya.

q. Program saham untuk karyawan (*share matching plan*)

Sejak tahun 2002, Perseroan memiliki program saham (*share matching plan*) yang diperuntukkan bagi karyawan tingkat manajer ke atas.

Dalam program ini, manajer dapat menginvestasikan hingga 25% dari bonus tahunan mereka dalam bentuk saham Unilever ("saham bonus"). Manajer menengah dan junior memiliki hak untuk berinvestasi pada saham Perseroan, sedangkan manajer senior ke atas memiliki hak untuk melakukan investasi pada saham Unilever N.V. dan Unilever PLC (pemegang saham utama). Selanjutnya, Perseroan memberikan penambahan saham (*matching share*) sejumlah lembar saham yang sama dengan yang dibeli oleh karyawan. Saham tambahan (*matching share*) ini tidak untuk diperjualbelikan selama 3 tahun setelah diberikan dengan ketentuan karyawan memenuhi beberapa persyaratan, yang antara lain termasuk syarat bahwa saham bonus yang asli harus dimiliki selama 3 tahun, serta manajer tersebut tetap menjadi karyawan Perseroan sampai dengan berakhirnya tahun ke tiga. Biaya saham tambahan (*matching share*) ini diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode 3 tahun, menggunakan metode garis lurus.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

r. Kompensasi karyawan

Hak karyawan atas uang jasa dan ganti rugi yang berhubungan dengan kompensasi sebagaimana diatur dalam peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, diakui pada saat karyawan memenuhi ketentuan peraturan tersebut. Penyisihan untuk kompensasi karyawan dibentuk sebagai kewajiban estimasian sesuai dengan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal neraca dan dihitung sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan.

s. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham untuk tahun yang bersangkutan dihitung masing-masing atas dasar laba bersih tahun yang bersangkutan, dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar. Untuk tujuan perbandingan, laba bersih per saham untuk tahun 2002 telah dihitung kembali berdasarkan jumlah saham yang beredar seandainya pemecahan saham yang terjadi di tahun 2003 telah dilakukan di awal tahun 2002. Tidak ada obligasi konversi, opsi, atau watan yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham.

t. Penggunaan estimasi

Laporan keuangan konsolidasian yang disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah

	2003	2002
3. Kas dan setara kas	1.136.579	1.388.225
Kas	466	452
Bank		
Pihak ketiga – Rupiah:		
HSBC	8.607	46.250
ABN Amro Bank	68.790	105.122
Bank Niaga	66.154	-
Bank Mandiri	35.720	9.057
Bank BNI 46	2.778	3.581
Citibank	38.627	10.381
Deutsche Bank	14.000	3.260
Lippo Bank	29.000	29.707
Bank Central Asia	9.707	6.221
Bank Permata, Standard Chartered Bank, ANZ Bank (masing-masing saldo kurang dari 1.000)	176	1.702
Pihak ketiga – Dolar Amerika:		
ABN Amro Bank	341	9.430
Citibank	90.299	73.312
Standard Chartered Bank	61	67
Deutsche Bank	235	2.207
Pihak ketiga – Euro:		
ABN Amro Bank	8	7
Deutsche Bank	117	235
Citibank	2.830	-
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam tiga bulan):		
Pihak ketiga – Rupiah:		
Deutsche Bank	328	160.114
Bank BNI 46	9.568	26.953
ABN Amro Bank	130.000	230.000
HSBC	125.000	50.000
ANZ Bank	43.000	67.000
Citibank	272	334
Bank Mizuho Indonesia	100.000	-
Standard Chartered Bank	50.000	130.000
Bank Central Asia	-	30.000
Bank Mandiri	14.000	8.000
Lippo Bank	-	5.000
Rabobank	65.000	-

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Asuhan Rupiah

	2003	2002
Pihak ketiga – Dolar Amerika:		
Deutsche Bank	50.466	80.604
Bank Mandiri	42.055	44.780
Lippo Bank	-	44.780
Citibank	-	152.252
Bank BNI 46	-	34.890
Bank Central Asia	16.822	22.427
Bank Mizuho Indonesia	50.466	-
ANZ Bank	50.466	-
Pihak ketiga – Euro:		
Deutsche Bank	21.220	-
Bunga per tahun deposito berjangka tersebut di atas adalah sebagai berikut:		
Rupiah	6,0% - 13,50%	9,13% - 17,88%
Dolar Amerika	0,85% - 2,75%	1,20% - 5,33%
Euro	1,90%	-
4. Piutang usaha		
Pihak ketiga:	423.701	206.771
Rupiah	382.044	197.342
Dolar Amerika	44.513	17.483
Dikurangi: penyisihan piutang ragu-ragu	(2.856)	(2.054)
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Rupiah terdiri atas piutang usaha dari distributor-distributor di seluruh wilayah Indonesia.		
Piutang usaha pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika terdiri atas piutang usaha dari pelanggan luar negeri.		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	41.271	59.296
Unilever Australia Ltd	4.663	4.619
Unilever Australia Export	-	1.980
Unilever Malaysia Holdings Sdn. Bhd	10.477	9.030
Unilever Thai Holdings	2.276	3.494
Unilever Taiwan Ltd	7.094	12.068
Unilever New Zealand	2.727	3.926
Unilever Singapore Pte. Ltd	3.989	5.659
Unilever Philippines Inc.	5.785	11.841
PT Diversy Indonesia	3.521	2.875
PT Anugrah Kasih Karunia	-	3.095
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari 1.000)	739	709

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Rupiah

	2003	2002
Ariatua umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	423.701	206.771
Lancar	357.042	182.853
Jatuh tempo 1 - 30 hari	68.615	25.972
Penyisihan piutang ragu-ragu	(2.856)	(2.054)
Perubahan penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:	(2.856)	(2.054)
Penyisihan piutang ragu-ragu - awal tahun	(2.054)	(1.408)
Tambahan penyisihan piutang ragu-ragu	(943)	(801)
Penghapusan piutang usaha	141	155
Penyisihan piutang ragu-ragu - akhir tahun	(2.856)	(2.054)
Berdasarkan pemelaksanaan dari status masing-masing piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari piutang yang tidak tertagih.		
5. Piutang lain-lain	20.499	33.072
Uang muka	8.595	10.876
Piutaman karyawan	11.581	21.032
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari 1.000)	323	1.164
Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun di atas karena manajemen berpendapat bahwa saldo piutang lain-lain akan tertagih seluruhnya.		
6. Persediaan	517.459	383.902
Barang jadi	373.803	279.357
Barang dalam proses	7.694	6.736
Bahan baku	122.686	96.868
Barang dalam perjalanan	18.089	27.847
Suku cadang	20.065	20.631
Penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laku	(24.878)	(47.537)
Mutasi pengisian persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laku adalah sebagai berikut:	(24.878)	(47.537)
Saldo awal tahun	(47.537)	(26.897)
Perubahan selama tahun berjalan:		
Pembentukan pengisian	(64.422)	(92.920)
Penghapusan persediaan	87.081	72.280
Saldo akhir tahun	(24.878)	(47.537)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Ajukan Rupiah

Manajemen yakin bahwa penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan tidak terpakai/tidak laris telah mencukupi atas kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, persediaan Perseroan dan anak perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan pengrusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar masing-masing Rp 368 milyar (Rupiah penuh) dan Rp 424 milyar (Rupiah penuh). Menurut pendapat manajemen pertanggungan asuransi telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

7. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

a. Sifat hubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

i. Grup menjual barang jadi kepada perusahaan-perusahaan afiliasi sebagai berikut:

- Unilever Australia Ltd
- Unilever Malaysia Holdings Sdn. Bhd
- Unilever Thai Holdings
- Unilever Taiwan Ltd
- Unilever New Zealand
- Unilever Singapore Pte. Ltd
- Unilever Philippines Inc.
- PT Anugrah Kasih Kerunia
- PT Diversey Indonesia
- Lipton Japan K.K
- Unilever Korea Ltd
- Unilever Hongkong Ltd
- Lever Brothers West Indies
- Unilever Bestfoods Vietnam

ii. Grup membeli bahan baku dan lain-lain dari perusahaan-perusahaan afiliasi sebagai berikut ini:

- Lever Faberge Deutschland GmbH
- Lipton Ltd. (Head Office) UK
- PT Kimberley Lever Indonesia
- PT Anugrah Setia Lestari
- Lipton Ltd Mumbai
- PT Technopia Jakarta
- Unilever Philippines Ltd
- Hindustan Lever Limited

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Aulaan Rapiyah

iii. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa selain yang telah disebutkan di atas adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	Sifat hubungan istimewa	Jenis transaksi
- Unilever Business Group Services B.V.	Perusahaan afiliasi	Penagihan atas biaya riset regional yang dikeluarkan oleh Perseroan
- Unilever N.V.	Pemegang saham utama	Pembayaran royalti
- Unilever United States, Inc.	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- Unilever United Kingdom Central Resources	Perusahaan afiliasi	Penggantian biaya
- PT Anugrah Setia Lestari	Perusahaan afiliasi	Jasa Markon

b. Perjanjian-perjanjian penting dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perseroan

- i. Berdasarkan syarat dan kondisi yang tercantum dalam perjanjian dengan kelompok perusahaan Unilever, jasa-jasa tertentu diberikan oleh Unilever N.V. kepada Perseroan. Perseroan juga berhak menggunakan semua paten dan merek dagang Indonesia yang dimiliki oleh Unilever N.V. atau anggota kelompok perusahaan Unilever. Perjanjian selanjutnya menyebutkan bahwa sehubungan dengan pemberian hak-hak tersebut, Perseroan harus membayar imbalan tahunan sebesar dua persen (termasuk pajak penghasilan pasal 26) dari nilai penjualan kepada pihak ketiga selama tahun yang bersangkutan.
- ii. Pada tahun 1997, Perseroan mengadakan perjanjian dengan Unilever Business Group Services B.V. (UBGS). Berdasarkan perjanjian ini, Perseroan akan membayar biaya tahunan sebesar 1,5% dari nilai penjualan untuk jasa-jasa regional yang diberikan oleh UBGS dan Perseroan akan membetani UBGS dengan biaya kelompok perusahaan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- iii. Pada tanggal 7 April 2000, Perseroan mengadakan perjanjian distribusi dengan PT Kimberly Lever Indonesia (KLI), dimana KLI telah menunjuk Perseroan sebagai distributor eksklusif atas barang-barang KLI yang dijual di Indonesia.

Anak perusahaan

- i. Pada 1 Maret 2001 PT Anugrah Lever (PT AL), anak perusahaan, mengadakan perjanjian distribusi makanan dengan PT Anugrah Kavit Kerusia (PT AKK), dimana PT AL menunjuk PT AKK sebagai distributor untuk daerah Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi. Mulai bulan April 2003 perjanjian ini telah dihentikan.
- ii. Pada 1 Maret 2001 PT AL mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Anugrah Setia Lestari (PT ASL), dimana PT ASL membantu pelaksanaan produksi, pengepakan dan penyimpanan produk-produk PT AL.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Rupiah

- iii. Pada 17 Juli 2002, PT Technopia Lever (PT TL), mengadakan perjanjian manufaktur dengan PT Technopia Jakarta, dimana PT TL menunjuk PT Technopia Jakarta untuk memproduksi, mengopak, menyimpan dan menyediakan produk-produk PT TL secara eksklusif atas nama PT TL di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi.
- iv. Pada 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian Transfer Teknologi dengan Fumakilla Malaysia Berhad ("Fumakilla") dan PT Technopia Jakarta ("Technopia"), dimana Fumakilla setuju untuk memberikan lisensi kepada PT TL dan Technopia untuk menggunakan informasi teknis dan pengetahuan yang berhubungan dengan manufaktur, pengembangan dan penggunaan produk-produk sesuai dengan waktu dan kondisi yang ditentukan dalam perjanjian ini. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 tahun lagi. Menurut perjanjian ini, PT TL harus membayar royalti sebesar 1% dari penjualan bersih di luar Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya setiap kwartal.
- v. Pada 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian Lisensi Merek Dagang dengan Unilever N.V., dimana PT TL berhak menggunakan merek dagang "Domestos Normos" di Indonesia dalam kaitannya dengan proses produksi, pengepakan, iklan dan penjualan produk-produk tersebut di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kemudian. Berdasarkan perjanjian ini, PT TL harus membayar royalti sebesar 1% dari penjualan bersih di luar Pajak Pertambahan Nilai dan pajak lainnya, setiap kwartal.
- vi. Pada 17 Juli 2002, PT TL, mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan Teachem Resources Berhad ("Teachem"). Berdasarkan perjanjian ini, PT TL setuju untuk menerima bantuan dari Teachem dalam mengelola bisnisnya di Indonesia. Jangka waktu perjanjian ini adalah 5 tahun, kecuali terjadi pemutusan kontrak sebagaimana ditetapkan berdasarkan kondisi-kondisi dalam perjanjian. PT TL harus membayar kepada Teachem, imbalan jasa manajemen bulanan sebagaimana ditentukan dalam perjanjian.

Informasi penerimaan dari dan pembayaran ke pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2003	2002
Pembayaran-pembayaran ke pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:	275.426	235.481
Setiagsi prosentasi terhadap total beban usaha	11,16%	11,49%
Jasa servis (service fee) ke Unilever N.V.	151.351	131.829
Jasa servis (service fee) ke UBGS	112.625	98.375
Jasa manufaktur ke PT ASI	9.059	5.247
Jasa manufaktur ke PT TL	68	16
Royalti ke Fumakilla dan Technopia	601	-
Royalti ke Unilever N.V.	707	14
Jasa Manajemen ke Teachem	817	-

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Aulaan Rapiiah

	2003	2002
<p>Lihat catatan 22 dan 23 untuk perincian penjualan kepada dan pembelian barang dan jasa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa.</p> <p>Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti transaksi dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.</p>		
c. Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	29.087	7.841
Unilever Business Group Services B.V.	5.942	3.905
PT Kimberley Lever Indonesia	21.625	3.322
Lain-lain (masing-masing saldo individual kurang dari 1.000)	1.520	524
<p>Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun ini karena manajemen berpendapat saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.</p>		
d. Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	32.850	33.441
Unilever N.V.	30.542	4.770
Unilever United Kingdom Central Resources	42	21.019
Unilever United States, Inc.	498	5.879
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari 1.000)	1.768	1.773
e. Pinjaman kepada karyawan kunci	5.789	12.073
Pinjaman:		
- Lancar	11.581	21.032
- Tidak lancar	19.000	54.650
	30.581	75.682
Dikurangi: Pinjaman untuk karyawan non-manajemen	(24.792)	(63.609)
<p>Perseroan menyediakan pinjaman tanpa bunga untuk karyawan. Pinjaman ini dilunasi dengan cara cicilan bulanan yang dikurangkan langsung dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.</p>		
f. Gaji dan tunjangan untuk dewan komisaris dan dewan direksi	31.409	29.722
<p>Termasuk dalam paket penghasilan dewan direksi adalah tunjangan fasilitas perumahan dan kendaraan.</p>		
Persentase terhadap total biaya karyawan	7%	8%

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah

g. Program saham untuk karyawan (share matching plan)

Ringkasan program saham untuk karyawan (share matching plan) adalah sebagai berikut:

	2003		2002	
	Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)	Jumlah lembar saham yang diberikan	Harga rata-rata per saham (Rupiah penuh)
Saldo per 1 Januari terdiri dari Saham yang diberikan:	350.447	-	-	-
- Unilever N.V.	2.779	471.139	2.339	579.407
- Unilever PLC	17.765	73.701	15.508	87.390
- PT Unilever Indonesia Tbk	469.440	2.130	332.600	2.220
Saham yang dibatalkan/kadaluwarsa	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember	840.431		350.447	

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah Penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per saham.

Untuk tujuan perbandingan, jumlah lembar saham yang diberikan dan harga rata-rata per lembar saham PT Unilever Indonesia Tbk tahun 2002 sebesar masing-masing 33.260 lembar dan Rp 22.220 (Rupiah penuh) telah disesuaikan menjadi 332.600 lembar saham dengan harga rata-rata per lembar saham sebesar Rp 2.220 (Rupiah penuh) sebagai akibat dari pemecahan saham (stock split).

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Araan Rapih

	2003	2002
Biaya tanggungan untuk program saham untuk karyawan (share matching plan) per 31 Desember adalah sebagai berikut:		
Saldo 1 Januari		
Saham yang diberikan:	2.299	-
- Unilever N.V.		
- Unilever PLC	1.309	1.355
- PT Unilever Indonesia Tbk	1.309	1.355
Saham yang dibatalkan/kadaluwarsa:	1.000	738
	-	-
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	5.917	3.448
Saldo per 31 Desember	(2.355)	(1.149)
	3.562	2.299
B. Biaya dibayar dimuka	45.118	42.748
Sewa dibayar dimuka	11.729	21.288
Pembelian patet	1.230	1.742
Belanja iklan	12.083	3.244
Konsultan IT (SSA Global)	1.972	4.702
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari 1.000)	18.104	11.772

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Astaan Rupiah

9. Aktiva tetap

a. Mutasi kelompok-kelompok utama aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember 2002	Penambahan	Transfer	(Pelepasan)	Saldo 31 Desember 2003
Harga perolehan (termasuk nilai revaluasi):					
Kepemilikan langsung					
Tanah	41.832	2.900	-	-	44.732
Bangunan	142.832	3.818	13.316	-	160.966
Mesin dan peralatan	649.307	22.960	139.551	(46.506)	764.912
Kendaraan bermotor	39.076	6.162	-	(2.879)	42.359
Aktiva dalam penyelesaian	141.343	180.014	(152.867)	(19.678)	148.812
Total	<u>1.015.390</u>	<u>215.454</u>	<u>-</u>	<u>(69.063)</u>	<u>1.163.781</u>
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	(18.180)	(3.701)	-	-	(21.881)
Mesin dan peralatan	(240.578)	(43.519)	-	34.075	(250.022)
Kendaraan bermotor	(11.337)	(4.523)	-	2.462	(13.398)
Total	<u>(270.095)</u>	<u>(51.743)</u>	<u>-</u>	<u>36.537</u>	<u>(285.301)</u>
Nilai buku bersih	<u>745.295</u>				<u>878.480</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Araan Rupiah

	2003		2002		
	Saldo 31 Desember 2001	Penambahan	Transfer	(Pelepasan)	Saldo 31 Desember 2002
Harga perolehan (termasuk nilai reduksi):					
Kepemilikan langsung					
Tanah	41.637	195	-	-	41.832
Bangunan	136.173	-	7.659	-	143.832
Mesin dan peralatan	587.636	22.302	62.558	(23.189)	649.307
Kendaraan bermotor	32.225	8.270	-	(1.419)	39.076
Aktiva dalam penyelesaian	103.816	107.744	(70.217)	-	141.343
Total	<u>901.487</u>	<u>138.511</u>	<u>-</u>	<u>(24.608)</u>	<u>1.015.390</u>
Akumulasi Penyusutan:					
Bangunan	(14.990)	(3.190)	-	-	(18.180)
Mesin dan peralatan	(201.097)	(44.233)	-	4.752	(240.578)
Kendaraan bermotor	(8.595)	(3.723)	-	981	(11.337)
Total	<u>(224.682)</u>	<u>(51.146)</u>	<u>-</u>	<u>5.733</u>	<u>(270.095)</u>
Nilai buku bersih	<u>676.805</u>				<u>745.295</u>

b. Perusahaan mempunyai 27 bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang mempunyai sisa manfaat antara 6 dan 20 tahun, dan akan jatuh tempo pada tahun 2009 sampai dengan 2023.

c. Perhitungan rugi pelepasan aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Rugi penjualan aktiva tetap	377	537
Harga perolehan	35.555	22.609
Akumulasi penyusutan	(30.935)	(4.194)
Nilai buku	4.620	18.415
Penerimaan dari aktiva yang dijual	(4.243)	(17.878)
Rugi penjualan aktiva tetap	377	537
Rugi dari aktiva tetap yang dihapuskan	27.906	460
Harga perolehan	33.508	1.999
Akumulasi penyusutan	(5.602)	(1.539)
Nilai buku	27.906	460
Penerimaan dari aktiva yang dihapuskan	-	-
Rugi penghapusan aktiva tetap	27.906	460

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah

	2003	2002
d. Harga perolehan di atas termasuk selisih penilaian kembali tahun 1981 dan 1987, untuk kelompok-kelompok aktiva sebagai berikut:	13.869	13.869
Bangunan	3.087	3.087
Mesin dan peralatan	10.782	10.782
e. Aktiva dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember:	148.812	141.343
Bangunan	10.575	1.958
Mesin dan peralatan	138.237	139.385
Persentase penyelesaian untuk pekerjaan konstruksi adalah 80% (2002: 87%) dari total biaya yang dianggarkan.		
f. Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	51.743	51.146
Beban pokok produksi	30.153	28.449
Beban usaha	21.590	22.697

- g. Aktiva tetap Grup diasuransikan terhadap risiko kerugian dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 195 juta dan Rp 49.124 juta (Rupiah penuh) (2002: USD 183 juta dan Rp 31.368 juta (Rupiah penuh)), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Pertanggungan asuransi untuk setiap kelompok aktiva tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir 31 Desember 2003

	Jumlah pertanggungan			Nilai buku aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	195	1.640.145	-	653.975
Kendaraan bermotor	-	-	49.124	28.961
	195	1.640.145	49.124	682.936

Tahun yang berakhir 31 Desember 2002

	Jumlah pertanggungan			Nilai buku aktiva tetap
	USD juta	Rp juta ekuivalen	Rp juta	Rp juta
Bangunan, mesin dan peralatan	183	1.638.948	-	534.381
Kendaraan bermotor	-	-	31.368	27.739
	183	1.638.948	31.368	562.120

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Araan Rupiah

	2003	2002
10. Aktiva tidak berwujud	188.434	98.276
Harga perolehan	227.588	127.588
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(39.152)	(29.310)
<p>Aktiva tidak berwujud timbul dari perolehan atas hak usaha, merek dagang dan hak cipta yang berhubungan dengan produk Hazeltine, Bango dan Taro.</p> <p>Aktiva tidak berwujud Hazeltine dan Bango diperoleh berturut-turut pada tahun 1995 dan 2000.</p> <p>Pada tanggal 31 Juli 2003 Perseroan mengakuisisi hak usaha, merek dagang dan hak cipta atas produk Taro sebesar Rp 100.000.</p>		
11. Aktiva lain-lain	35.350	68.825
Pinjaman karyawan	19.000	54.650
Sewa dibayar dimuka	9.078	6.171
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari 1.000)	7.282	8.004
<p>Tidak dibuat penyisihan piutang ragu-ragu untuk akun di atas karena manajemen berpendapat bahwa saldo piutang akan tertagih seluruhnya dan sewa dibayar dimuka akan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian sesuai dengan masa manfaatnya.</p>		
12. Hutang usaha		
Pihak ketiga:	699.576	563.125
- Rupiah	649.410	500.960
- Mata uang asing (lihat catatan 27)	50.166	62.165
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa-Mata uang asing (lihat catatan 27)	15.472	6.871
Lever Faberge Deutschland GmbH	6.435	2.173
Upson Ltd. (Head Office) UK	5.231	3.283
Unilever Philippines Ltd	1.384	-
Hindustan Lever Limited	1.726	-
Lain-lain (masing-masing saldo individual kurang dari 1.000)	686	1.415
<p>Saldo-saldo di atas berasal dari pembelian bahan baku, barang-barang teknik, bahan pembantu dan barang iklan.</p>		

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Ajukan Rupiah

	2003	2002
13. Pajak		
a. Beban pajak penghasilan		
Grup	534.007	417.964
Kiri	532.220	428.686
Tanggungan: - Tahun berjalan	1.787	(11.579)
- Tahun lalu	-	857
Anak perusahaan	418	-
Kiri	432	-
Tanggungan	(14)	-
Perseroan	533.589	417.964
Kiri	531.788	428.686
Tanggungan: - Tahun berjalan	13.991	(11.579)
- Tahun lalu	(12.190)	857

Beban pajak penghasilan tersebut di atas merupakan beban pajak penghasilan Perseroan dan anak perusahaan (PT AL). Per tanggal 31 Desember 2003, PT Technopia Lever, meski dalam keadaan rugi baik secara komersial maupun fiskal sehingga tidak mempunyai beban pajak penghasilan dan tidak terhutang pajak penghasilan badan.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan takiran laba kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2003 dan 2002 adalah sebagai berikut:

Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.819.766	1.384.504
Rugi bersih anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	20.218	24.504
Laba sebelum pajak penghasilan - Perseroan	1.839.984	1.409.008
Perbedaan waktu:		
Penyisihan	79.162	76.376
Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dengan fiskal	(28.841)	(15.722)
Kewajiban manfaat pensiun	(96.957)	(22.058)
Perbedaan tetap:		
Penghasilan bunga kena pajak final	(73.286)	(70.372)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	52.324	47.114
Surat Ketetapan Pajak 1999	298	4.667
Taksiran laba kena pajak - Perseroan	1.772.684	1.429.013

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Aulaan Rapiah

	2003	2002
<p>Jumlah penghasilan kena pajak berdasarkan perhitungan di atas telah sesuai dengan takaran penghasilan kena pajak yang ditaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan Perseroan.</p> <p>Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Perseroan dengan hasil perkalian laba akuntansi Perseroan sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:</p>		
Laba sebelum pajak	1.839.984	1.409.008
Beban pajak penghasilan	533.589	417.964
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif		
10% x Rp 50	5	5
15% x Rp 50	8	8
30% x Rp 1.839.884	551.965	-
30% x Rp 1.408.908	-	422.672
Penghasilan kena pajak final	(21.986)	(21.112)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	15.787	15.534
Pajak tangguhan tahun lalu	(12.190)	857
b. Aktiva pajak tangguhan	40.385	42.186

Pengaruh beda waktu dihitung dengan tarif pajak maksimum (30%):

	31 Desember 2002	Penyesuaian tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2003	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Desember 2003
- Penyisihan	71.007	-	23.749	94.756
- Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(52.752)	12.190	(8.652)	(49.214)
- Kewajiban manfaat pensiun	14.379	-	(29.549)	(15.170)
- Penyisihan untuk kompensasi karyawan	9.552	-	461	10.013
	42.186	12.190	(13.991)	40.385

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Arahan Rupiah

	2003		2002	
	31 Desember 2001	Pergeseran tahun lalu dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2002	Dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian	31 Desember 2002
- Penyisihan	47.183	912	22.912	71.007
- Perbedaan antara penyusutan dan amortisasi komersial dan fiskal	(47.240)	(796)	(4.716)	(52.752)
- Kewajiban manfaat pensiun	22.424	(973)	(7.072)	14.379
- Penyisihan untuk kompensasi karyawan	9.097	-	455	9.552
	31.464	(857)	11.579	42.186

Menurut pendapat manajemen, aktiva pajak tangguhan Perseroan per 31 Desember 2003 akan terealisasi di tahun pembukuan mendatang.

Per tanggal 31 Desember 2003 aktiva pajak tangguhan PT Technopile Lever (anak perusahaan) yang terutama berasal dari akumulasi rugi fiskal sebesar Rp 15.293 tidak dibukukan karena adanya ketidakpastian akan realisasinya di masa depan.

c. Pajak dibayar dimuka (konsolidasian)	11.323	15.416	
Perseroan:			
Pajak pertambahan nilai	8.334	14.253	
Anak perusahaan:			
Pajak pertambahan nilai	2.989	1.163	
d. Hutang pajak (konsolidasian)	122.770	99.283	
- Perseroan	122.043	99.174	
- Anak perusahaan	727	109	
Hutang pajak (Perseroan)	122.043	99.174	
Pajak penghasilan - tahun berjalan	531.788	428.688	
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(422.331)	(338.648)	
Hutang pajak penghasilan badan	109.457	90.038	
Hutang pajak - pajak lain:			
- Pajak penghasilan pasal 21	5.418	3.032	
- Pajak penghasilan pasal 23/26	7.168	6.104	

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Araan Rapiak

	2003	2002
Hutang pajak (anak perusahaan)	727	108
Pajak penghasilan – tahun berjalan	432	-
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka	(14)	-
Hutang pajak penghasilan badan	418	-
Hutang pajak – pajak lain:		
- Pajak penghasilan pasal 21	216	14
- Pajak penghasilan pasal 23/26	93	95

e. Surat ketetapan pajak

Pada 16 Desember 2003 Perseroan menerima surat ketetapan pajak yang mengkonfirmasi kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 298 juta. Kurang bayar pajak ini telah difunasi di bulan Desember 2003.

Pada bulan Juni 2002, Perseroan menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 1999 yang mengkonfirmasi kurang bayar pajak penghasilan sejumlah Rp 1.342 dan kurang bayar pajak pertambahan nilai sebesar Rp 4.527. Kurang bayar pajak ini telah difunasi pada bulan Juli 2002. Akan tetapi Perseroan mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai sebesar Rp 1.965. Kantor Pajak menerima sebagian keberatan Perseroan sebesar Rp 542. Perseroan telah mengajukan banding atas penolakan sebagian dari keberatan tersebut.

Sampai dengan tanggal penandatanganan laporan ini, Perseroan sedang di periksa oleh Direktorat Jenderal Pajak yang berwenang untuk pajak pertambahan nilai tahun 2000 dan pajak penghasilan (withholding tax) tahun 2001.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Ajukan Rupiah

	2003	2002
14. Biaya masih harus dibayar	394.273	263.578
Biaya promosi dan penjualan	152.855	61.326
Biaya restrukturisasi	-	26.658
Asuransi	12.611	3.389
Bonus pegawai	81.651	68.656
Biaya pegawai	65.896	36.940
Lain-lain (masing-masing saldo individual kurang dari 10.000)	81.460	66.608

15. Hutang derivatif

Pada tanggal 31 Desember 2003, Perseroan memiliki kontrak valuta asing berjangka, terutama dalam Dolar Amerika, untuk pembelian mata uang asing yang akan jatuh tempo pada bulan Januari dan Februari 2004. Nilai notional dari kontrak tersebut per tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar USD 10.000.000 (2002: USD 11.000.000). Kurs untuk kontrak valuta asing berjangka berkisar antara Rp 8.508 (Rupiah penuh) hingga Rp 8.729 (Rupiah penuh) per 1 Dolar Amerika.

Pihak yang terkait untuk transaksi ini adalah Citibank.

Hutang derivatif sejumlah Rp 1.213 termasuk dalam saldo hutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2003 (31 Desember 2002: Rp 1.053).

16. Kewajiban pensiun

Perseroan

Perseroan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tertanggal 3 Juli 2000 untuk mendirikan Dana Pensiun Unilever Indonesia (Dana Pensiun), yang dikelola oleh pengurus yang terpisah, bagi seluruh karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu, yang berhak memperoleh manfaat pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Dana Pensiun mendapatkan dana melalui iuran-uran, yang sebagian besar ditanggung oleh Perseroan, dan cukup untuk memenuhi jumlah minimum yang diharuskan oleh peraturan dana pensiun yang berlaku.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Aulaan Rupaiah

	2003	2002
Beban manfaat pensiun terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:	33.281	31.083
Biaya jasa kini	13.854	11.526
Unsur bunga atas beban manfaat pensiun yang tertutang	6.231	9.298
Amortisasi biaya jasa lalu dan koreksi aktuaris	13.396	10.261
Estimasi kewajiban aktuaris dan nilai wajar aktiva Dana Pensiun berdasarkan perhitungan aktuaris per tanggal 31 Desember 2003 yang dilakukan oleh PT Watson Wyatt Purbajaya adalah sebagai berikut:		
Kewajiban aktuaris	245.528	195.602
Nilai wajar aktiva Dana Pensiun (belum diaudit)	(232.839)	(84.199)
Selisih lebih kewajiban aktuaris atas nilai wajar aktiva Dana Pensiun	12.689	111.403
Berikut ini adalah asumsi utama aktuaris yang digunakan untuk menentukan kewajiban manfaat pensiun per tanggal 31 Desember 2003:		
a. Tingkat diskon	: 10% per tahun	
b. Kenaikan gaji yang mendapat pensiun	: 8% per tahun	
c. Kenaikan pensiun	: 5% per tahun	
(Biaya pensiun dibayar dimuka)/Kewajiban pensiun terdiri dari:	(50.566)	47.930
Saldo awal	47.930	71.506
Dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	33.281	31.083
Pembayaran ke Dana Pensiun	(131.777)	(54.659)
17. Hak minoritas	8.750	19.702
a. Hak kepemilikan minoritas atas kekayaan bersih anak perusahaan:		
PT Anugrah Laver – persentase kepemilikan 35%	8.750	6.165
Nilai tercatat – awal tahun	6.165	6.911
Bagian laba/rugi bersih tahun berjalan	2.585	(746)

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Ajukan Rupiah

	2003	2002
PT Technopia Lever – persentase kepemilikan 49%	-	13.537
Nilai tercatat – awal tahun	13.537	24.500
Bagian (rugi) bersih-tahun berjalan	(13.731)	(10.963)
Setelah lebih akumulasi kerugian anak perusahaan atas modal disetor pemegang saham minoritas	194	-
Setelah lebih akumulasi kerugian atas modal disetor pemegang saham minoritas merupakan akumulasi kerugian yang menjadi bagian pemegang saham minoritas per tanggal 31 Desember 2003 yang dibebankan pada Perseroan sebagai pemegang saham mayoritas.		
b. Hak kepemilikan minoritas atas laba/(rugi) bersih anak perusahaan:	(11.140)	(11.709)
PT Arsuhrad Lever	2.585	(746)
PT Technopia Lever	(13.731)	(10.963)
18. Modal saham	76.300	76.300

Modal dasar, seluruhnya ditempatkan dan disetor penuh oleh:

Mavibet (Maatschappij voor Internationale Beleggingen) B.V., Rotterdam, Belanda: 6.484.877.500 (2002: 648.487.750) lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (2002: Rp 100) (Rupiah penuh) per lembar saham.

64.849	64.849

Mesyangkat (tercatat dalam Bursa Efek Jakarta dan Surabaya): 1.145.122.500 (2002: 114.512.250) lembar saham dengan nilai nominal Rp 10 (2002: Rp 100) per lembar saham (Rupiah penuh).

11.451	11.451

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 24 Juni 2003, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham (stock split) dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 100 (Rupiah Penuh) menjadi Rp 10 (Rupiah penuh) per saham. Pemecahan saham (stock split) tersebut dilaksanakan pada tanggal 3 September 2003.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Aulaan Rupiah

	2003	2002
--	------	------

Pada tanggal 31 Desember 2003, Mavibel B.V. yang memiliki 6.484.877.500 (2002: 648.487.750) lembar saham atau 85% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh, merupakan pemegang saham utama Perseroan; per tanggal 31 Desember 2003 tidak ada pemegang saham lain yang memiliki saham lebih dari 2,95% (2002: 3,3%) dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, Direksi yang memiliki saham publik Perseroan adalah:

- Tn. Harafiah Djajwinata
- Tn. Josef Bataona

Masing-masing dengan pemilikan tertinggi tidak lebih dari 0,001% dari jumlah modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan.

19. Agio Saham	15.227	15.227
-----------------------	--------	--------

Agio saham merupakan selisih antara harga jual (Rp 3.175 setiap lembar saham) (Rupiah penuh) dengan nilai nominal sebelum pemecahan saham (stock split) (Rp 1.000 setiap lembar saham) (Rupiah penuh) untuk 9.200.000 saham yang dijual melalui Bursa Efek di Indonesia pada bulan Desember 1981, setelah dikurangi kapitalisasi ke modal saham melalui pembagian 4.783.333 saham bonus senilai Rp 4.783.333.000 (Rupiah penuh) pada tahun 1993.

20. Dividen	1.220.800	686.700
--------------------	-----------	---------

	Tanggal pembayaran	Dividen per saham (Rupiah penuh)		
Dividen Interim I tahun 2003	5 Desember 2003	70	534.100	
Dividen final 2002	4 Agustus 2003	500	381.500	-
Dividen Interim II tahun 2002	4 Maret 2003	400	305.200	-
Dividen Interim I tahun 2002	20 Nopember 2002	300	-	228.900
Dividen final tahun 2001	6 Agustus 2002	350	-	267.050
Dividen interim II tahun 2001	18 Februari 2002	250	-	190.750

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Ajukan Rupiah

	2003	2002
21. Penyisihan untuk cadangan umum	15.260	15.260
<p>Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 31 Mei 1999, telah disetujui untuk menyisihkan saldo laba tahun 1998 sebesar Rp 15.260 sebagai dana cadangan sesuai dengan ketentuan Pasal 61 undang-undang Republik Indonesia No. 1 tahun 1995 mengenai Perseroan Terbatas.</p>		
22. Penjualan bersih	8.123.625	7.015.181
Dalam negeri	7.639.041	6.572.330
Ekspor	484.584	442.851
<p>Tidak ada pelanggan tunggal yang memiliki transaksi total lebih dari 10% penjualan bersih.</p> <p>Penjualan Grup kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, berjumlah Rp 378.931 dan Rp 318.622 berturut-turut untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, atau masing-masing setara dengan 4,66% dan 4,55% dari total penjualan bersih.</p> <p>Perincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:</p>		
	378.931	318.622
Unilever Australia Ltd	113.770	67.949
Unilever New Zealand	21.803	24.466
Unilever Singapore Pte Ltd	35.549	15.681
Unilever Malaysia Holdings Sdn. Bhd.	78.160	64.691
Lipton Japan K.K.	2.077	2.060
Unilever Korea Ltd	126	1.487
Unilever Taiwan Ltd.	39.765	26.386
Unilever Thai Holdings	11.838	67.132
Unilever Philippines Inc.	61.159	25.739
Unilever Hongkong Ltd.	4.623	7.031
Lever Brothers West Indies.	1.559	1.985
PT Anugrah Kasih Karunia	4.177	13.457
Unilever Bestfoods Vietnam	3.768	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari 1.000)	557	538

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Aulaan Rapiiah

	2003	2002
23. Beban pokok penjualan	3.906.550	3.646.380
Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:		
Bahan baku		
- Awal tahun	124.492	99.596
- Pembelian	3.602.866	3.368.196
	3.727.358	3.467.752
- Akhir tahun	(135.962)	(124.492)
Bahan baku yang digunakan	3.591.396	3.343.260
Biaya tenaga kerja langsung	166.848	124.949
Penyusutan	30.153	28.449
Beban pabrikasi lainnya	240.240	207.370
Jumlah beban produksi	4.028.637	3.704.028
Barang dalam proses		
- Awal tahun	6.736	8.673
- Akhir tahun	(7.694)	(6.736)
Harga pokok produksi	4.027.679	3.705.965
Barang jadi		
- Awal tahun	252.674	193.089
- Akhir tahun	(373.803)	(252.674)
Tidak ada pembelian ke pemasok tunggal yang melebihi 10% dari total pembelian barang dan jasa Grup.		
Pembelian Grup dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa, pada tahun 2003 dan 2002 masing-masing berjumlah Rp 447.264 dan Rp 191.023 untuk tahun yang berakhir berturut-turut pada 31 Desember 2003 dan 2002, yang mana setara dengan 12,4% dan 5,67% dari total seluruh pembelian barang dan jasa.		
Pembelian barang dan jasa dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:	447.264	191.023
PT Kimberly Lewer Indonesia	177.812	126.330
PT Anugrah Setia Lestari	167.521	58.048
Lipton Ltd Mombasa	15.785	6.241
PT Technopia Jakarta	85.508	-
Lain-lain (masing-masing saldo kurang dari 1.000)	658	404

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Ajukan Rupiah

	2003	2002
24. a. Beban pemasaran dan penjualan	1.940.859	1.590.727
Iklan, promosi dan riset	1.271.508	999.779
Penyusutan aktiva tetap	8.892	11.819
Rental/nerasi	239.544	204.684
Perjalanan dinas dan jamuan	18.470	17.933
Reparasi dan pemeliharaan	6.542	5.407
Biaya distribusi	305.754	289.048
Lain-lain	94.149	62.057
b. Beban umum dan administrasi	527.096	457.919
Jasa servis (service fee)	264.176	230.204
Remunerasi	67.100	61.921
Pensiun	33.281	31.083
Telekomunikasi	29.222	25.491
Penyusutan aktiva tetap	12.698	10.878
Sewa gedung	23.775	23.828
Jasa konsultan	10.946	23.204
Lain-lain	85.898	51.310
25. Biaya karyawan	469.492	391.354
<p>Jumlah karyawan permanen Grup pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002 masing-masing adalah 2.957 dan 2.819 orang.</p> <p>Per tanggal 31 Desember 2003 dan 2002, anak perusahaan (PT Anugrah Lever dan PT Technopia Lever) tidak mempunyai karyawan tetap.</p>		
26. Laba bersih per saham		
Laba bersih kepada pemegang saham	1.296.711	978.249
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam ribuan)	7.630.000	7.630.000
Laba bersih per saham (Rupiah penuh)	170	128

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah

27. Aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing

Aktiva dan kewajiban dalam berbagai mata uang asing adalah sebagai berikut:

	2003		
		<u>Mata uang asing</u>	<u>Jutaan Rupiah</u>
Aktiva			
Kas dan setara kas	USD	35.811.565	301.211
	EUR	2.278.511	24.175
Piutang usaha			
- Pihak ketiga	USD	5.292.204	44.513
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	4.488.183	37.750
Piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	887.207	7.462
			<u>415.111</u>
Kewajiban			
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	EUR	258.107	2.739
	GBP	310.000	4.647
	HKD	67.800	73
	SGD	93.822	465
	USD	5.022.253	42.242
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD	867.940	7.300
	EUR	639.802	8.172
Hutang lain-lain	AUD	390.395	2.467
	EUR	82.300	873
	GBP	2.878	44
	SEK	1.398.050	1.634
	SGD	36.366	180
	USD	242.313	2.038
Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD	2.903	20
	EUR	59.642	633
	GBP	8.039	117
	SGD	10.899	54
	USD	4.267.550	32.026
			<u>105.724</u>
Kepiamban aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing			<u>309.387</u>

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah

	2002	
	<u>Mata uang asing</u>	<u>Jutaan Rupiah</u>
Aktiva		
Kas dan setara kas	USD 51.905.054	464.849
	EUR 25.738	242
Putang usaha		
- Pihak ketiga	USD 1.952.065	17.483
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 5.954.229	53.326
Putang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	USD 504.568	4.519
		540.419
Kewajiban		
Hutang usaha		
- Pihak ketiga	AUD 21.728	110
	EUR 750.685	7.050
	GBP 21.079	304
	JPY 37.000	3
	NZD 2.064	10
	USD 6.106.323	54.688
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	EUR 231.439	2.173
	USD 524.403	4.697
	THB 5.777	1
Biaya maslah harus dibayar	USD 43.107	386
Hutang lain-lain	EUR 46.995	441
	SGD 5.500	28
	USD 1.045.690	9.365
Hutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	AUD 7.145	37
	EUR 181.970	1.698
	JPY 707.970	54
	SGD 81.066	416
	USD 3.487.698	31.236
		112.697
Kelebihan aktiva atas kewajiban dalam mata uang asing		427.722

Jika diperlukan, Grup akan melakukan kontrak pembelian mata uang asing dengan pihak luar untuk mengurangi dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah

	2003	2002
--	------	------

28. Komitmen dan kewajiban bersyarat

- a. Perseroan mempunyai komitmen untuk pembelian aktiva tetap sejumlah sekitar Rp 6,8 milyar (Rupiah penuh) dan pembelian bahan baku sebesar Rp 25 milyar (Rupiah penuh) pada tanggal 31 Desember 2003 (2002: Rp 4,8 milyar dan Rp 23,1 milyar untuk pembelian aktiva tetap dan pembelian bahan baku (Rupiah penuh)).

- b. Sewa yang harus dibayar berdasarkan perjanjian sewa menyewa ("operating lease"):

	USD (dalam ribuan)	USD (dalam ribuan)
Jatuh tempo dalam waktu:		
1 tahun	935	1.353
2 - 5 tahun	4.100	3.607

- c. Perseroan memperoleh fasilitas "kredit revolving" pada tanggal 31 Desember 2003 dari:

	jangka pendek		Duitan
	USD (juta)	Rp (juta)	Rp (juta)
Citibank	2	-	-
ABN Amro Bank	-	175.000	-
Deutsche Bank	2	-	-
HSBC	-	10.000	-
Total fasilitas	4	185.000	-

Fasilitas ini akan ditugasi kembali setiap tahun. Pinjaman ini merupakan perjanjian jangka pendek tanpa jaminan dan dibebani bunga sesuai dengan tingkat bunga pasar yang berlaku. Per 31 Desember 2003, Perseroan tidak menggunakan fasilitas hutang jangka pendek ini.

- d. Grup tidak mempunyai kewajiban bersyarat yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2003 dan 2002.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah

	2003	2002
29. Informasi segmen usaha		
a. Aktivitas		
- <i>Home & Personal Care</i> Segmen ini berkaitan dengan produk pembersih yang digunakan dalam rumah tangga dan produk kosmetik.		
- <i>Foods (Makanan)</i> Segmen makanan (<i>foods</i>) berkaitan dengan produk-produk makanan, minuman dan es krim.		
b. Informasi menurut segmen usaha		
Segmen penjualan bersih:	8.123.625	7.015.181
<i>Home & Personal Care</i>	6.752.268	5.942.394
<i>Foods (makanan) & Ice Cream</i>	1.371.357	1.072.787

30. Peristiwa sesudah tanggal neraca

- a. Pada Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 8 Desember 2003 Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham minoritas untuk mengakuisisi 99,99% modal saham PT Krior Indonesia dengan harga beli sebesar USD 500.000 (Rp 4.229) dari Unilever Overseas Holdings Limited (pihak yang mempunyai hubungan istimewa). Akuisisi ini dinyatakan efektif pada saat ditandatangani perjanjian jual beli saham antara Perseroan dan Unilever Overseas Holdings Limited pada tanggal 21 Januari 2004.
- b. Dalam Rapat Direksi Perseroan tanggal 21 Januari 2004, telah disetujui pembagian dividen interim ke dua untuk tahun buku 2003 dan laba bersih Perseroan sebesar Rp 50 per saham (Rupiah penuh) yang pembayarannya akan dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2004. Perseroan telah mengadakan pemberitahuan kepada para pemegang saham melalui surat kabar pada tanggal 27 Januari 2004.

PT UNILEVER INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2003 DAN 2002

Jutaan Rupiah

	2003	2002
--	------	------

31. Reklasifikasi akun

- Sisa modal pemegang saham minoritas yang tertera dalam laporan arus kas konsolidasian direklasifikasi dari aktivitas investasi ke aktivitas pendanaan sesuai dengan sifat transaksinya.

Reklasifikasi akun-akun dibawah ini, dilakukan di tahun 2003 agar konsisten dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2003:

- Piutang usaha PT Diversy Indonesia tahun 2002 sebesar Rp 2.875 direklasifikasi dari akun piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (aktiva tidak lancar) menjadi piutang usaha pihak yang mempunyai hubungan istimewa (aktiva lancar).
- Piutang dari PT Kimberley Lever Indonesia tahun 2002 sebesar Rp 3.322 direklasifikasi dari akun biaya dibayar di muka ke akun piutang pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa.
- Biaya yang masih harus dibayar tahun 2002 sebesar Rp 24.562 direklasifikasi ke akun hutang usaha pihak ketiga.
- Beban pajak dan denda tahun 2002 berdasarkan surat ketetapan pajak sebesar Rp 4.867 direklasifikasi dari akun beban umum dan administrasi ke akun penghasilan/beban lain-lain.

Informasi Perseroan

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris

Louis Willem Gunning

Komisaris Independen

Robby Djohan

Juwono Sudarsono

Theodore Permadi Rachmat

Kuntoro Mangkusubroto

Direksi

Presiden Direktur

Nihal Vijaya Devadas Kaviratne

Direktur

Desmond Gerard Dempsey

Hanafiah Djajawinata

Mohammad Effendi Soeparsono

Maurits D. R. Lalisang

Muhammad Saleh

Brian Lee Manning

Josef Bataona

Surya Dharma Mandala

Debora Herawati Sadrach

Kantor Pusat

Graha Unilever

Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.15

Jakarta 12930, Indonesia

Tel. (021) 526-2112

Fax. (021) 526-4020

E-mail: unvr.indonesia@unilever.com

